

**BUKU PANDUAN AKADEMIK**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN D3 KEBIDANAN**  
**TAHUN 2015/2016**



**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**TAHUN 2015-2016**

**Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po.Box. 1054 Telp. (024) 6581978 Semarang 50112**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya Buku Panduan Akademik Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang dapat disusun, sebagai salah satu media informasi bagi civitas akademika Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang pada umumnya dan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang pada khususnya.

Buku Panduan Akademik ini antara lain memuat informasi tentang Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang, diantaranya : kurikulum, peraturan akademik, kode etik mahasiswa, sarana prasarana dan lain-lain. Juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.

Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang sejak tahun 2012 telah menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan dan mulai mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mulai tahun 2013/2014 dengan pendekatan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pada dua tingkat terakhir pendidikan.

Sesuai dengan buku Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Dikti Departemen Pendidikan Nasional dan Surat Keputusan Rektor Unissula nomor : 1748/A.3/SA/IV/2012 tentang Penetapan dan Pemberlakuan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Unissula, maka perlu diterbitkan buku Pedoman Akademik Pendidikan tahun 2015/2016 Program Studi Diploma 3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula. Penerbitan buku Pedoman Akademik Pendidikan ini selain dimaksudkan untuk kepentingan pengendalian mutu, memberikan kepastian dan pelayanan standar dalam pembelajaran, juga dapat dipakai sebagai referensi dan memberi kemudahan kepada pimpinan, dosen, mahasiswa, dan *stake holders* lain dalam mengikuti proses pembelajaran dengan standar KBK-PBL. Untuk itu sebagai Dekan FK Unissula saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku Pedoman Akademik Tahun 2015/2016 ini.

Sebagai manusia biasa tentu jauh dari kesempurnaan, dan menurut pepatah lama bahwa tiada gading yang tak retak. Oleh karena itu saya menyadari penuh bahwa dalam penerbitan buku Pedoman Akademik Tahun 2015/2016 ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Mengacu pada berbagai kekurangan tersebut maka kritik dan saran yang tulus dan membangun sangat dihargai.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Semarang, Agustus 2015  
Dekan FK Unissula

dr. Iwang Yusuf, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
VISI DAN MISI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG .....	vi
VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN .....	vii
KALENDER AKADEMIK .....	viii
BAB I PROFIL LULUSAN DAN STANDAR KOMPETENSI BIDAN .....	1
1.1. Profil Lulusan .....	1
1.2. Kualifikasi Pendidikan D3 Kebidanan .....	2
1.3. Learning Outcomes .....	2
1.4. Landasan Hukum .....	4
1.5. Standar Kompetensi .....	5
1.6. Standar Komponen Kompetensi D3 Kebidanan .....	5
1.7. Kompetensi Tambahan .....	7
BAB II PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN .....	8
2.1. Sejarah Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran UNISSULA .....	8
2.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Rencana Strategis .....	10
1. Visi .....	10
2. Misi .....	10
3. Tujuan .....	10
4. Rencana Strategis .....	11
a. Strategi Pengembangan Keilmuan dan Penelitian .....	11
b. Strategi Pengembangan Pendidikan .....	12
c. Strategi Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat .....	12
d. Pengembangan Sumber Daya Insani .....	13
e. Perpustakaan .....	14
f. Budaya Akademik Islami .....	15
g. Sarana dan Prasarana .....	15
h. Pembiayaan .....	16
i. Manajemen .....	16
BAB III KEPEMIMPINAN PRODI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA .....	17
3.1. Kepemimpinan PRODI D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran UNISSULA .....	17
3.2. Daftar Sumber Daya Manusia Program Studi D3 Kebidanan UNISSULA .....	17
3.3. Struktur Organisasi PRODI D3 Kebidanan FK UNISSULA .....	19
BAB IV KETENTUAN UMUM DAN PERATURAN AKADEMIK .....	20
4.1. Registrasi .....	20
4.2. Penyelenggaraan Pendidikan .....	21
4.3. Sistem Ujian dan Penilaian .....	23
4.4. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa .....	26

4.5. Bentuk Pembelajaran Mahasiswa .....	26
4.6. Kuliah Praktik Lapangan .....	27
4.7. Yudisium Kelulusan .....	27
4.8. Wisuda Diploma 3 Kebidanan .....	28
4.9. Cuti Akademik .....	28
4.10. Cuti Menikah dan atau Hamil .....	29
4.11. Pengunduran Diri .....	29
4.12. Penghargaan .....	29
4.13. Kecurangan dan Pelanggaran Akademik .....	30
4.14. Mahasiswa Pindahan .....	31
4.15. Mahasiswa Pindah .....	31
4.16. Beasiswa .....	31
<b>BAB V KURIKULUM PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA ....</b>	<b>32</b>
5.1. Isi Kurikulum .....	32
5.2. Kurikulum Map .....	32
5.3. Distribusi Mata Kuliah .....	32
5.4. Proses Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	33
<b>BAB VI Hak dan Kewajiban Mahasiswa .....</b>	<b>39</b>
6.1. Hak-hak Mahasiswa .....	39
6.2. Kewajiban-kewajiban Mahasiswa .....	39
<b>BAB VII PERATURAN UMUM DAN TATA TERTIB .....</b>	<b>40</b>
7.1. Peraturan Umum .....	40
7.2. Peraturan Akademik .....	40
7.3. Peraturan di lahan Praktik .....	43
7.4. Peraturan di Perpustakaan .....	43
7.5. Peraturan di Laboratorium .....	44
7.6. Penggunaan AVA/ Alat Bantu Lainnya .....	44
7.7. Ijin Tidak Mengikuti Kegiatan akademik .....	44
7.8. Lain-lain .....	44
<b>BAB VIII KEGIATAN KEMAHASISWAAN .....</b>	<b>45</b>
8.1. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) .....	45
<b>BAB IX PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
Referensi .....	47
Pernyataan Mahasiswa .....	48
Janji Mahasiswa .....	49
Data Mahasiswa .....	50

**VISI DAN MISI**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**VISI**

Sebagai Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai – nilai Islam dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil a’lamin

**MISI**

Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan :

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada semua strata pendidikan melalui berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi Khaira ummah dan kader-kader ulama taffa’u’l fiddin ,dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil’alamin.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek dan perkembangan masyarakat.

## **VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

### **VISI**

*Be Islamic World Class Cyber Medical Study Program*

### **MISI**

Menjadikan Program Studi Pendidikan Dokter terkemuka dalam membangun generasi *khaira ummah*, mengembangkan iptek bidang kedokteran dan kesehatan atas dasar nilai-nilai Islam, dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil'aamin*.

- a. Melaksanakan pendidikan kedokteran dan kesehatan dalam rangka menghasilkan generasi *khaira ummah*;
- b. Melaksanakan penelitian dibidang ilmu kedokteran dan kesehatan atas dasar nilai-nilai Islam, moral,etika dan kearifan lokal;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat madani yang sejahtera yang di rahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil' alamin*;
- d. Melakukan pengembangan gagasan dan kegiatan melalui tata kelola yang baik (*good governance*) secara dinamik;

### **TUJUAN**

Merujuk pada Visi dan Misi, PS Pendidikan Dokter FK UNISSULA mempunyai tujuan :

- a. Terselenggaranya proses pendidikan kedokteran atas dasar nilai-nilai Islam dan berskala internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology/ICT*);
- b. Terselenggaranya penelitian di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan atas dasar nilai-nilai Islam untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengabdian masyarakat;
- c. Terselenggaranya pengabdian masyarakat guna membangun kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan yang dilandasi nilai-nilai Islam dalam kerangka *rahmatan lil' alamin*;
- d. Terselenggarakannya kegiatan yang terus-menerus (*continuous improvement*) dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi

**KALENDER AKADEMIK**  
**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN**  
**TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

**TINGKAT I**

**SEMESTER 1**

Pelaporan PD-Dikti Smt Genap tahap I	5 - 9 Oktober 2015
Pelaporan PD-Dikti Smt Genap tahap II	11 - 15 Pebruari 2016
Penerimaan Mahasiswa Baru	1 Maret - 31 Agustus 2015
Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H	8 - 26 Juli 2015
Registrasi, Pengisian KRS dan Perwalian smt 1	18 - 31 Agustus 2015
Pekan Ta'aruf	31 Agustus -3 September 2015
Fakultair	4 - 5 September 2015
Sosialisasi KBK (PBL)	7 - 12 September 2015
Kuliah aktif I (8 minggu)	14 September - 6 Nopember 2015
Kuliah Umum	14 - 26 September 2015
Ujian Tengah Semester (UTS) (1 minggu)	9 - 13 Nopember 2015
Kuliah aktif II (8 minggu)	9 Nopember 2015 - 1 Januari 2016
Ujian Akhir Semester (UAS) (1 minggu)	4 - 8 Januari 2016
Yudisium I (hasil UAS) & Pendaftaran remedial	11 Januari 2016
Remedial dan ujian remedial (2 mgg)	12 - 21 Januari 2016
Yudisium II (hasil remedial)	22 Januari 2016

**SEMESTER 2**

Penyusunan laporan PD-Dikti Smt Gasal tahap I	22 - 26 Pebruari 2016
Penyerahan laporan PD-Dikti Smt Gasal tahap I	15 April 2016
Penyerahan PD-Dikti Smt Gasal	31 Juli 2016
Registrasi, pengisian KRS dan Perwalian smt 2	25 - 29 Januari 2016
Kuliah aktif I (8 minggu)	1 Pebruari - 25 Maret 2016
Ujian Tengah Semester (UTS) (1 minggu)	28 Maret - 1 April 2016
Kuliah aktif II (7 minggu)	28 Maret - 13 Mei 2016
Ujian Akhir Semester (UAS) (1 minggu)	16 - 20 Mei 2016
Pembekalan PL 1 (1 minggu) dan Ucap janji	23 - 27 Mei 2016
Praktik Lapangan I (4 minggu)	30 Mei - 25 Juni 2015
Prediksi Libur Hari Raya 1437 H	27 Juni - 15 Juli 2016
Prediksi Hari Raya 14 37 H	6 - 7 Juli 2016
Uji Kompetensi I / OSCE	18 - 22 Juli 2016
Yudisium I dan pendaftaran remedial	25 - 26 Juli 2016
Remedial & ujian remedial (2 minggu)	27 Juli - 5 Agustus 2016
Remedial Uji Kompetensi (1 minggu)	8 - 12 Agustus 2016
Yudisium II	15 Agustus 2016
Yudisium Tahun I	16 Agustus 2016



## TINGKAT II

### SEMESTER 3

Pelaporan PD-Dikti Smt Genap tahap I	5 - 9 Oktober 2015
Pelaporan PD-Dikti Smt Genap tahap II	11 - 15 Pebruari 2016
Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H	8 - 26 Juli 2015
Penugasan persiapan blok smt gasal	27 Juli - 14 Agustus 2015
Penuntasan nilai & Bimbingan Laporan PL 1	27 Juli - 14 Agustus 2015
Uji Ulang 2 Kompetensi I (OSCE) (2 mgg) & skrening	18 - 21 Agustus 2015
Registrasi, Pengisian KRS dan Perwalian smt 3	18 - 28 Agustus 2015
Kuliah aktif I (8 minggu)	31 Agustus - 23 Oktober 2015
Ujian Tengah Semester (UTS) (1 minggu)	26 - 30 Oktober 2015
Kuliah aktif II (7 minggu)	26 Oktober - 11 Desember 2015
IPM ANC	7 - 11 Desember 2015
Ujian Akhir Semester (UAS) (1 minggu)	14 - 18 Desember 2015
Pembekalan PL 2 (1 minggu)	21 - 25 Desember 2015
PL 2 (4 minggu)	28 Desember 2015 - 23 Januari 2016
Ujian Kompetensi 2 / OSCE (3 hari)	25 - 27 Januari 2016
Yudisium I & Pendaftaran remedial	28 - 29 Januari 2016
Uji Ulang Kompetensi 2 (2 hari)	1 - 2 Pebruari 2016
Remedial & ujian remedial (2 minggu)	3 - 11 Pebruari 2016
Yudisium II (hasil remedial)	12 Pebruari 2016

### SEMESTER 4

Penyusunan laporan PD-Dikti Smt Gasal tahap I	22 - 26 Pebruari 2016
Penyerahan laporan PD-Dikti Smt Gasal tahap I	15 April 2016
Penyerahan PD-Dikti Smt Gasal	31 Juli 2016
Registrasi, KRS dan Perwalian smt 4	12 - 19 Pebruari 2016
Kuliah aktif I (7 minggu)	22 Pebruari - 8 April 2016
Ujian Tengah Semester (UTS) (1 minggu)	11 - 15 April 2016
Kuliah Aktif II (6 minggu)	11 April - 20 Mei 2016
Ujian Akhir Semester (UAS) (3 hari)	23 - 25 Mei 2016
Pembekalan PL 3 (2 hari) *	26 - 27 Mei 2016
PL 3 (4 minggu) *	30 Mei - 25 Juni 2016
Prediksi Libur Hari Raya 1437 H	27 Juni - 15 Juli 2016
Prediksi Hari Raya 14 37 H	6 - 7 Juli 2016
Yudisium I & Pendaftaran remedial	18 - 19 Juli 2016
Remedial (2 minggu)	20 - 29 Juli 2016
Uji Kompetensi 3 /OSCE (4 hari)	1 - 4 Agustus 2016
Yudisium II	05-Agust-16
Feedback	8 - 9 Agustus 2016
Uji Ulang Kompetensi 3 (3 hari)	10 - 12 Agustus 2016
Yudisium Tahun ke-2	15 Agustus 2016

### TINGKAT III

#### SEMESTER 5

Pelaporan PD-Dikti Smt Genap tahap I	5 - 9 Oktober 2015
Pelaporan PD-Dikti Smt Genap tahap II	11 - 15 Pebruari 2016
Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H	8 - 26 Juli 2015
Ujian Kompetensi 3 / OSCE (1 minggu)	27 - 31 Juli 2015
Remedial & ujian remedial (2 minggu)	3 - 14 Agustus 2015
Yudisium I (hasil remedial) & skrening	18 - 21 Agustus 2015
Registrasi, Pengisian KRS dan Perwalian smt 5	24- 28 Agustus 2014
Pembekalan PL Kespro, Askeb, Gadar	31 Agustus - 4 September 2015
PL tahun ke-3 : *	
* PL Askeb (16 minggu)	7 September - 26 Desember 2015
* PL Kespro (8 minggu)	7 September 2015 - 20 Pebruari 2016
* PL Gadar (4 minggu)	22 Pebruari - 19 Maret 2016

#### SEMESTER 6

Penyusunan laporan PD-Dikti Smt Gasal tahap I	22 - 26 Pebruari 2016
Penyerahan laporan PD-Dikti Smt Gasal tahap I	15 April 2016
Penyerahan PD-Dikti Smt Gasal	31 Juli 2016
Registrasi, Pengisian KRS dan Perwalian smt 6	8 - 19 Pebruari 2016
Ujian proposal (2 mgg)	21 Maret - 1 April 16
PKMD (3 mgg)	4 - 23 April 2016
Internship (13 mgg)	25 April - 3 Juni 2016
Remedial & ujian remedial (1 mgg)	6 - 10 Juni 2016
Ujian Stukas (2 minggu)	13 - 24 Juni 2016
Prediksi Libur Hari Raya 1437 H	27 Juni - 15 Juli 2016
Prediksi Hari Raya 14 37 H	6 - 7 Juli 2016
Ujian Stukas (1 minggu)	18 - 22 Juli 2016
UAP OSCE dan PBT (3 minggu)	25 Juli - 12 Agustus 2016
PERSIAPAN UKOM (2 minggu)	15 - 31 Agustus 2016
UKOM	Bulan September 2016
Wisuda I	16 - 17 Oktober 2016

# BAB I

## PROFIL LULUSAN DAN STANDAR KOMPETENSI BIDAN

Standar memberikan pengertian sebagai pernyataan eksplisit tentang kualitas minimal yang diharapkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Konsep Standar Kompetensi Bidan yang disusun berdasarkan pada kesepakatan bersama dari berbagai pihak terkait yaitu IBI, AIPKIND, Praktisi bidan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Nasional, pihak penyelenggara pendidikan dan perempuan sebagai penerima layanan. Kesepakatan ini selanjutnya akan disahkan oleh PP-IBI. Standar Kompetensi disusun melalui pengorganisasian kompetensi berdasarkan pendekatan yang bersifat umum ke yang bersifat khusus/spesifik yaitu profil, kompetensi utama, kompetensi penunjang dan Kriteria Kinerja (*Performance Criteria*). Pengembangan pernyataan kompetensi (*competency statement*) diperlukan sebagai usaha untuk menggambarkan tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang harus dimiliki oleh lulusan bidan.

### 1.1 PROFIL LULUSAN

#### 1. Care Provider

**Ahli Madya Kebidanan** berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan **esensial** pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan

#### 2. Komunikator

- Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai komunikator untuk memberikan informasi dalam asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada hamil, nifas, masa remaja, prakonsepsi, pre menopause yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.
- Profil ahli madya kebidanan sebagai komunikator merupakan profil penunjang dalam mencapai profil pemberi asuhan kebidanan (care provider).

## **1.2 KUALIFIKASI PENDIDIKAN D3 KEBIDANAN**

Berdasarkan naskah akademik sistem pendidikan Kebidanan (Pendidikan Vokasi, Akademik-Profesi dan Magister Kebidanan) yang dirumuskan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) tahun 2014, jenjang pendidikan D3 Kebidanan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berada pada level 5, menghasilkan lulusan yang mampu :

1. Menyelesaikan pekerjaan yang berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisa data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas terukur terhadap hasil kerja sendiri, orang lain, dan kelompok, yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum tetapi belum mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

## **1.3 LEARNING OUTCOMES**

Adapun capaian program pembelajaran Program Studi D3 Kebidanan (Level 5) sebagai berikut :

### Tingkat Kemampuan Kerja :

1. Mampu melakukan pengumpulan data dengan metode yang sudah dikenal dalam upaya penilaian, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kesehatan ibu dan bayinya pada masa kehamilan, persalinan & kelahiran, nifas, bayi baru lahir, bayi & balita, dan keluarga berencana.
2. Mampu melaksanakan pendidikan & promosi kesehatan reproduksi perempuan serta kehidupan keluarga yang sehat.
3. Mampu mempromosikan proses persalinan yang fisiologis serta mampu mendukung dan memimpin persalinan dan kelahiran yang fisiologis.
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif.
5. Mampu memantau dan mendeteksi penyimpangan tumbuh kembang bayi dan balita

6. Mampu memberikan empati pada ibu dan keluarganya pada kasus kehilangan / berduka
7. Mampu mengidentifikasi kondisi kegawatdaruratan dan untuk penyelamatan/stabilisasi ibu dan bayi/anak serta melakukan rujukan ke bidan lain yang lebih mampu/tenaga kesehatan lain, atau instansi pelayanan yang tepat.
8. Mampu menyimpan secara aman memberikan obat-obatan tertentu penyelamatan hidup dibawah supervisi.
9. Mampu membuat permintaan, menyimpan secara aman dan memberikan suplemen, vaksin, obat dan alat kontrasepsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan dan tertulis.
11. Mampu mendokumentasikan secara akurat dan berkala segala tindakan yang dilakukan.

Penguasaan Pengetahuan :

1. Prinsip-prinsip ilmu yang berkaitan dengan konsepsi, kesehatan sistem reproduksi dan perkembangan manusia
2. Konsep kebidanan (*midwifery*) dan bidan sebagai profesi
3. Etika dan kode etik profesi
4. Nilai-nilai dan norma terkait proses reproduksi
5. Konsep dasar kesehatan dan pola hidup sehat
6. Teknik, alat, bahan dan perlengkapan pemeriksaan fisik dasar kebidanan
7. Farmakologi dasar obat-obat esensial yang lazim digunakan dalam praktik kebidanan (*midwifery*)
8. Prinsip dasar pencegahan penyakit infeksi terkait dengan system reproduksi
9. Prinsip dasar *Universal precaution*
10. Prinsip dasar dan metode Penatalaksanaan dasar Asuhan kebidanan dan tanda /gejala komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan keluarga berencana
11. Prinsip dasar Pendidikan & promosi kesehatan reproduksi perempuan serta kehidupan keluarga yang sehat termasuk ASI eksklusif
12. Teknik dan prinsip komunikasi efektif
13. Prinsip dasar penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
14. Prinsip dasar pendokumentasian asuhan kebidanan

### Sikap Khusus :

1. Mampu menerapkan etika dan kode etik profesi dalam praktik kebidanan terutama yang terkait dengan kerahasiaan pasien, nilai-nilai luhur profesi, serta komitmen terhadap pengembangan profesi
2. Mampu mengaplikasikan keyakinan /filosofi profesi bidan bahwa proses kehamilan, persalinan dan nifas adalah suatu proses yang alamiah dan sangat bernilai bagi kehidupan
3. Mampu menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, keragaman budaya/etnik dan keyakinan/agama
4. Mampu menunjukkan kinerja sesuai standar praktik kebidanan dan peraturan lain yang terkait dalam praktik kebidanan
5. Mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman demi keselamatan pasien, lingkungan sekitar dan petugas kesehatan termasuk dirinya sendiri
6. Mampu bertanggung jawab terhadap pelayanan/praktik yang dilakukannya
7. Mampu mengenali kekuatan dan keterbatasan akan keahlian yang dimiliki

### **1.4 LANDASAN HUKUM**

1. Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5063)
2. Undang Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 230/Menkes/SK/2010 Tanggal 03 Februari 2010 tentang Kurikulum
5. Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Keputusan
6. Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan
7. Menteri kesehatan Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga kesehatan
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1464/Menkes/per/X/2010 Izin dan penyelenggaraan praktik bidan
9. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 1 tahun 2008 tentang Jabatan fungsional bidan

10. Keputusan menteri kesehatan Nomor 938 tahun 2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan;
12. Kepmendiknas RI No 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi
13. Kepmendiknas RI No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa
14. Kebijakan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang *Higher Education Long Terms Strategy (HELTS)* tahun 2003-2010
15. International Confederation of Midwives, *Essential Competencies for Basic Midwifery Practice*, 2010

### **1.5 STANDAR KOMPETENSI (Kongres Nasional IBI November 2013)**

Area kompetensi bidan Indonesia meliputi :

Area Kompetensi 1 : Etik legal dan keselamatan pasien

Area kompetensi 2 : Komunikasi efektif

Area kompetensi 3 : Pengembangan diri dan profesionalisme

Area kompetensi 4 : Landasan ilmiah praktek kebidanan

Area kompetensi 5 : Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan

Area kompetensi 6 : Promosi kesehatan dan konseling

Area kompetensi 7 : Manajemen, kepemimpinan dan kewirausahaan

### **1.6 STANDAR KOMPONEN KOMPETENSI D3 KEBIDANAN**

#### **1. Area Kompetensi 1 : Etik legal dan keselamatan pasien**

##### **Kompetensi Inti :**

Berperilaku profesional, memiliki etika dan bermoral dalam melaksanakan praktik kebidanan yang berorientasi pada keselamatan ibu, bayi & anak termasuk perempuan dalam konteks keluarga dan masyarakat dengan memperhatikan aspek legal.

#### **2. Area Kompetensi 2 : Komunikasi efektif**

##### **Kompetensi Inti :**

Mampu berkomunikasi efektif secara verbal dan non-verbal dengan pasien/perempuan, keluarganya, masyarakat, sesama profesi, antar profesi kesehatan, dan *stakeholder*.

**3. Area Kompetensi 3 : Pengembangan diri dan profesionalisme**

**Kompetensi Inti :**

Mengembangkan diri dengan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini, menyadari keterbatasan diri berkaitan dengan praktik kebidanan serta menjunjung tinggi komitmen terhadap profesi bidan.

**4. Area Kompetensi 4 : Landasan ilmiah praktik kebidanan/ Midwifery**

**Kompetensi Inti :**

Bidan memiliki pengetahuan tentang ilmu biomedik, ilmu kebidanan, neonatologi, ilmu sosial, ilmu kesehatan masyarakat, biokimia, fisika kesehatan, bioetik, humaniora dan ilmu perilaku untuk mempersiapkan dan memberikan asuhan preconsepsi, selama kehamilan, persalinan, nifas, menyusui, bayi dan balita, kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana dalam rangka mencapai kualitas kesehatan ibu, bayi dan balita yang optimal.

**5. Area Kompetensi 5 : Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan**

**Kompetensi Inti :**

Bidan memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu kebidanan/midwifery dan ilmu lain yang menunjang dalam memberikan asuhan kebidanan yang tepat kepada perempuan sepanjang siklus reproduksinya, bayi, balita, anak usia prasekolah dengan melibatkan keluarga dan masyarakat

**6. Area Kompetensi 6 : Promosi kesehatan dan konseling**

**Kompetensi Inti :**

Mampu melakukan promosi kesehatan dan konseling mengenai kesehatan masyarakat pada umumnya, dan kesehatan perempuan sesuai dengan tahap perkembangan siklus reproduksinya.

**7. Area Kompetensi 7 : Manajemen dan kepemimpinan**

**Kompetensi inti :**

Mampu merencanakan, mengelola dan mengevaluasi secara komprehensif sumber daya dibawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan IPTEK untuk menghasilkan langkah-langkah strategis pengembangan profesi dan organisasi.



## 1.7 KOMPETENSI TAMBAHAN

Kompetensi tambahan lulusan D3 Kebidanan FK Unissula adalah:

1. Memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris
2. Memiliki kemampuan TI (Teknologi Informasi)
3. Memiliki kemampuan kewirausahaan tingkat dasar
4. Memiliki kemampuan kepemimpinan (*leadership*)
5. Memiliki dan mampu menerapkan BUDAI (Budaya Akademik Islami)
6. Memiliki Kemampuan dalam asuhan kebidanan disabilitas pada neonatus.
7. Memiliki Kemampuan dalam IPK (*Interprofesional Kolaboratif*)
8. Memiliki kemampuan yang menunjang kompetensi utama yaitu dengan ilmu medis.

## **BAB II**

### **PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN**

#### **2.1. SEJARAH PRODI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA**

Sesuai dengan arah pembangunan kesehatan dalam kontribusinya untuk mencapai MDGs tahun 2015 dan tantangan era globalisasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), pemerintah menetapkan kebijakan antara lain pengadaan tenaga kesehatan yang mempunyai sifat nasional dan internasional dalam kaitannya dengan tenaga kebidanan, tersedianya pelayanan kesehatan kebidanan yang terampil disetiap desa, meningkatnya cakupan pelayanan Antenatal K1 menjadi 96% dari 92%, K4 80% dari 66%, meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan menjadi 90%, tersedianya informasi dan pelayanan keluarga berencana menjadi 90% bagi wanita subur.

Dalam upaya pengadaan tenaga bidan yang professional sesuai dengan kewenangan yang tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan No 1464/Menkes/Per/X/2010 tentang registrasi dan praktek bidan maka diperlukan program pendidikan kebidanan (D3 Kebidanan) dengan kurikulum yang telah disesuaikan. Semua dilakukan dalam rangka mendukung upaya kesehatan dan pencapaian sasaran pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, khususnya dalam akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKB) di Indonesia. Bidan adalah salah satu kategori tenaga kesehatan yang sangat berperan dalam upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak yang saat ini masih sangat tinggi. Mempertimbangkan keadaan tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung terpanggil untuk membuka program studi D3 Kebidanan.

Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula didirikan pada tanggal 15 September 2004 berdasarkan surat dari DIRJEN PT nomor 3771/ D/T/ 2004 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi D3 Kebidanan pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dengan dibukanya Program Studi Diploma 3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung diharapkan mampu menyumbang tenaga-tenaga terampil dibidang kebidanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu, anak dan balita.

Pada tahun 2008, seiring dengan pesatnya perkembangan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai salah satu pencetak tenaga kesehatan khususnya bidan dan perawat, maka dibentuklah “Fakultas Ilmu Keperawatan” dengan 3 Program studi yaitu Program studi D3 Kebidanan, Program Studi D3 Keperawatan dan S1 Keperawatan. FIK merupakan pengembangan Akademik Keperawatan Sultan Agung Semarang (AKPERISSA) yang bergabung dengan universitas untuk dapat lebih mengembangkan sayapnya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 92/D/O/2008 tanggal 28 Mei 2008 tentang Penggabungan Akademi Keperawatan Islam Sultan Agung ke dalam Universitas Islam Sultan Agung di Semarang yang diselenggarakan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung di Semarang. Seiring dengan tuntutan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat akan adanya peningkatan profesi bidan, maka pada TA 2014/2015 ini Prodi D3 Kebidanan berpindah alih kelola ke Fakultas Kedokteran untuk kedepan dapat mengembangkan sayapnya dan mendukung berdirinya *cluster kesehatan* di UNISSULA dengan SK Rektor Unissula No. 5599/E/SA/XI/2014.

Menilik dari usianya Prodi D3 Kebidanan di UNISSULA sudah tergolong dewasa karena sudah berusia 10 tahun. Selama 10 tahun perjalanannya Prodi D3 Kebidanan di Unissula ini telah mengalami pahit getir menyelenggarakan pendidikan, terutama pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP). Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran UNISSULA sejak tanggal 15 Desember 2010 telah memperoleh status terakreditasi dengan peringkat **B** berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) No 027/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/XII/2010. Dengan status terakreditasi peringkat **B** tersebut, Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran UNISSULA berhak menyelenggarakan sistem pendidikan, termasuk di dalamnya sistem evaluasi/ujian secara mandiri.

Seiring berkembangnya IPTEK di dalam proses pendidikan di Kebidanan dan perkembangan kurikulum nasional kebidanan yaitu dari kurikulum 2002 berubah menjadi kurikulum 2011 yaitu kurikulum berbasis kompetensi, maka pada tahun 2012 Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Unissula melakukan inovasi pendidikan, yaitu mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan metode pendekatan belajar berdasarkan masalah (*PBL/Problem-based learning*) dan diimplementasikan sejak tahun 2013 dan 2014.

## 2.2. VISI, MISI, TUJUAN DAN RENCANA STRATEGIS

### 1. VISI

Visi Program Studi Diploma 3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang adalah “Menjadi Program Studi Kebidanan Islami terkemuka yang menghasilkan bidan profesional berakhlak mulia, berstandar internasional, siap mengabdikan untuk kesejahteraan umat sebagai bagian dari generasi *Khaira Ummah* pada tahun 2024.”

### 2. MISI

Menjadi Program studi D3 kebidanan yang berstandar internasional dalam membangun generasi *khaira ummah*, mengembangkan iptek bidang kebidanan dan kesehatan yang dilandasi nilai-nilai Islam, membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lilalamin* dengan melaksanakan :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar internasional dalam rangka membangun generasi *khaira ummah*;
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan teknologi khususnya bidang kebidanan yang dilandasi nilai-nilai Islam, moral, etika dan kearifan lokal;
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu dan teknologi khususnya bidang kebidanan dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat madani yang sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lilalamin*.
- d. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan IPTEKS dan perkembangan masyarakat.

### 3. TUJUAN

Merujuk pada Visi dan Misi, Prodi D3 Kebidanan FK Unissula mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh *stakeholders* internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja, melalui :

- a. Terselenggaranya proses pendidikan kebidanan atas dasar nilai-nilai Islam dan berskala internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communications Technology/ICT);

- b. Terselenggaranya penelitian di bidang ilmu kesehatan dan kebidanan atas dasar nilai-nilai Islam untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengabdian masyarakat;
- c. Terselenggaranya pengabdian masyarakat guna membangun kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan yang dilandasi nilai-nilai Islam dalam kerangka rahmatan lil'alamin;
- d. Terselenggarakannya kegiatan yang terus-menerus (continuous improvement) dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi

#### **4. RENCANA STRATEGIS**

##### **a. Strategi Pengembangan Keilmuan dan Penelitian**

Pengembangan keilmuan dan penelitian mencakup semua bidang di Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan mengembangkan keilmuan dibidang kesehatan dan kebidanan dengan cara:

- 1) Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang mendorong setiap unit di lingkungannya melakukan langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan kegiatan yang ditawarkan dari waktu ke waktu. Mata kuliah dan kegiatan yang diperkenankan dan yang sudah usang perlu ditinjau kembali, diperbaharui atau dihapus sama sekali.
- 2) Para dosen didorong supaya senantiasa peka terhadap perkembangan mutakhir bidang ilmu masing-masing dan melakukan penyesuaian yang seimbang dengan tuntutan perkembangan ilmunya serta penerapan falsafah kebidanan Islam Sultan Agung.
- 3) Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang akan terus mengembangkan budaya penelitian sebagai kelanjutan dari kegiatan penelitian-penelitian dasar terapan yang mempunyai manfaat langsung pada pengembangan nasional dan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.

## **b. Strategi Pengembangan Pendidikan**

Strategi pengembangan pendidikan Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang mencakup sistem pengajaran proses belajar mengajar, serta sarana prasarana, yakni:

- 1) Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang menyelenggarakan pendidikan yang dapat memberikan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dan mampu melakukan pengembangan pengetahuan dalam bidangnya, serta memiliki kepribadian yang mandiri, mampu bekerja sama, mengamalkan Pancasila, dan menjadi manusia susila yang peka terhadap kebutuhan masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Peningkatan dan pengembangan sistem dan metode pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan secara efisien dan efektif.
- 3) Peningkatan kualitas kebidanan mendukung kebutuhan pembangunan khususnya kesehatan.
- 4) Pengembangan pendidikan kebidanan melalui peningkatan kerjasama antar institusi kesehatan.

## **c. Strategi Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat**

Strategi pengembangan pengabdian masyarakat meliputi pelayanan dan kerjasama :

- 1) Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi masyarakat atas dasar ilmu pengetahuan yang dikembangkan secara terus menerus.
- 2) Peningkatan pelayanan untuk membantu masyarakat sesuai dengan keahlian yang diperlukan serta meningkatkan kemampuan, dinamika dan peran serta masyarakat untuk membangun.
- 3) Pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak yang membutuhkan, baik swasta maupun pemerintah, di dalam maupun di luar negeri.

#### **d. Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI)**

Sumber daya manusia yang meliputi civitas akademika akan terus dikembangkan sehingga mampu menunjang pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dengan cara: peningkatan kuantitas dan kualitas dosen, tenaga teknis dan tenaga administrasi yang didukung oleh sistem rekrutmen dan pengembangan yang efektif. Pengembangan dan peningkatan kualitas civitas akademika dengan pembentukan sikap, moral dan etika. Pengembangan iklim kerja, budaya akademika kompetisi ilmiah, keahlian dan ketrampilan dikalangan civitas akademika. Adapun manajemen yang dikembangkan setiap komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **Pengembangan Dosen**

- 1) Melakukan rekrutmen secara proporsional, kompetitif, transparan baik jumlah maupun kualitasnya dengan berpegang teguh pada visi dan tujuan fakultas.
- 2) Melakukan pembinaan akhlak, penguasaan nilai-nilai Islam untuk disiplin ilmu, kepemimpinan dan dakwah, secara terstruktur dan berkelanjutan.
- 3) Mengembangkan karir akademik fungsional untuk mencapai kualitas kesetaraan, global, struktural, kesejahteraan dan seterusnya secara terstruktur dan berkelanjutan.

##### **Staff Administrasi**

- 1) Melakukan rekrutmen secara proporsional, kompetitif, transparan baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi dan tujuan fakultas.
- 2) Melakukan pembinaan akhlak, penguasaan nilai-nilai Islam.
- 3) Melakukan pembinaan dan pengembangan ilmu dan teknologi di bidang tugasnya, wawasan dan manajemen pendidikan tinggi, karir administratif, struktural dan sebagainya secara terstruktur dan berkelanjutan.

##### **Kemahasiswaan**

Komitmen utama pendidikan tinggi adalah mendidik mahasiswa (*student centered*) tujuan pertama pendidikan tinggi nasional kita bukan menjadikan mahasiswa sebagai penguasa IPTEK, akan tetapi menjadi “manusia seutuhnya” dengan kualitas yang tinggi dan menguasai IPTEK. Maka disamping mengikuti kuliah sesuai dengan kurikulum, mereka juga harus mengembangkan kepribadiannya, sistem, sarana dan prasarana dan sebagainya yang berkualitas

untuk menunjang kegiatan tersebut. Permasalahan-permasalahan strategis sebagai konsekuensinya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan rekrutmen yang proporsional dan kompetitif baik dalam jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi dan tujuan fakultas.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan akhlak.
- 3) Meningkatkan penguasaan nilai Islam untuk disiplin ilmu kebidanan
- 4) Peningkatan penguasaan etika kebidanan dan etika kebidanan Islam
- 5) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dan dakwah.
- 6) Peningkatan pengembangan penalaran dan wawasan keilmuan.
- 7) Peningkatan pengembangan minat dan bakat.
- 8) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- 9) Peningkatan penguasaan IPTEK sesuai program pendidikan.

### **Alumni**

Menyadari tugas dan tanggung jawab cendekiawan, termasuk lulusan Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran dalam ikut mengisi pembangunan nasional, membangun manusia seutuhnya dan membangun seluruh rakyat Indonesia menuju masyarakat adil dan makmur, serta dalam usaha mewujudkan misi Fakultas Kedokteran dibutuhkan upaya-upaya yang sistematis untuk kegiatan bakti alumni. Untuk membina dan meningkatkan rasa kekeluargaan serta menghimpun aktivitas alumni, permasalahan-permasalahan strategis sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ilmu dan keahlian berkelanjutan di bidang kebidanan dan kesehatan.
- 2) Meningkatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar alumni.
- 3) Mengembangkan potensi alumni sebagai mitra utama dalam mengembangkan program-program Fakultas Kedokteran.

### **e. PERPUSTAKAAN**

- 1) Tersedianya perpustakaan yang memadai untuk pendidikan dan pengembangan IPTEK di bidang kebidanan dan kesehatan.
- 2) Terselenggaranya pelayanan perpustakaan dengan teknologi berbasis internet yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa dan dosen.



#### **f. BUDAYA AKADEMIK ISLAMI**

Budaya akademik Islami merupakan pengejawantahan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat pendidikan tinggi, dimana tercermin masyarakat “ulil albab” yaitu para ahli ibadah dan ahli ilmu, berakhlak mulia, etos kerja tinggi, semangat menuntut ilmu, organisasi yang tangguh, silaturahmi yang kuat dan senantiasa membantu siapapun yang membutuhkan.

Untuk menuju budaya akademik Islami, seluruh warga civitas akademika dan staf administratif harus senantiasa berusaha menjadi warga masyarakat kampus yang baik. Berikut adalah masalah strategis yang dihadapi:

- 1) Peningkatan disiplin ibadah.
- 2) Membina dan menjaga akhlak mulia, tata karma dalam kehidupan sehari-hari dalam ucapan dan perbuatan.
- 3) Disiplin waktu dan janji serta komitmen terhadap program.
- 4) Etos kerja tinggi dalam pengembangan diri, pengembangan IPTEK.
- 5) Mengembangkan dan memelihara kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu.
- 6) Berorganisasi dengan baik.
- 7) Kepedulian besar terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan perkembangan dakwah.
- 8) Mengembangkan dan menguatkan silaturahmi.
- 9) Amar ma'ruf nahi munkar dengan cara bijaksana.

#### **g. SARANA DAN PRASARANA**

Berdasarkan pada peningkatan jumlah mahasiswa dan diversifikasi program, pembangunan fisik Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran masih memerlukan perhatian. Sebagai kampus yang mempunyai letak strategis, pembangunan fisik dengan lingkungan asri akan mendukung tercapainya efektifitas dan efisien sistem pendidikan tinggi. Masalah-masalah strategis yang dihadapi dalam pengembangan sarana dan prasarana sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pemenuhan volume dan kualitas ruangan dan peralatan untuk sarana dan prasarana pendidikan, penunjang pendidikan, penelitian, laboratorium, layanan informasi, sarana kemahasiswaan dan manajemen.
- 2) Melakukan pengembangan masyarakat binaan bagi upaya peningkatan derajat kesehatan.

- 3) Mengembangkan jaringan dan sistem informasi berbasis teknologi internet. (SIA, SIKEU, SIMPEG, SIMA, Remidiasi).

#### **h. PEMBIAYAAN**

Peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi akan dihadapkan pada masalah sumber dana. Sumber dana terkait erat dengan perkembangan ekonomi global masyarakat. Untuk mengantisipasi perkembangan ekonomi yang tidak menguntungkan diperlukan usaha lain untuk memenuhi kebutuhan dana.

Masalah-masalah strategis yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem keuangan.
- 2) Melakukan kerjasama dengan pihak luar sebagai upaya memperoleh sumber dana melalui Tri Dharma Pendidikan Tinggi.
- 3) Menyelenggarakan penggalangan donator dari orang tua dan alumni serta pihak-pihak lain yang tertarik pada realisasi visi, misi dan tujuan Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran.

#### **i. MANAJEMEN**

- 1) Mengembangkan sistem manajemen yang fleksibel, akurat, cepat dan terpercaya dibidang pendidikan, pengembangan IPTEK, pengabdian, ketatausahaan, keuangan dan sebagainya.
- 2) Membangun struktur organisasi sejalan perkembangan keilmuan, besarnya organisasi, beban kerja dan sebagainya sejalan dengan visi, misi dan tujuan.
- 3) Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mudah diakses dan dipahami oleh semua lini tenaga kerja.
- 4) Mengembangkan model ketatarumahtangaan yang rapi, cepat dan terkontrol.

**BAB III**  
**KEPEMIMPINAN PRODI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA**

**3.1. KEPEMIMPINAN PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

Dekan	: dr. Iwang Yusuf, M.Si
Wakil Dekan I	: dr. Setyo Trisnadi, Sp. F., SH
Wakil Dekan II	: dr. Pujiastuti Abbas, Sp.A
Ketua Program Studi	: Noveri Aisyaroh, S.SiT.M.Kes
Sekretaris Program Studi	: Is Susiloningtyas, S.SiT.M.Keb
Kepala Tata Usaha	: Nurul Faedah, SE
Ka.Ur Admin	: Edi Puji Hartono,SE
Kuangan	: Dewi Eraluli N, SE
Baak	: Agung Supriyo, SE
Pustakawan	: Dewi Yulianti, AMd
Laboran	: Yenny Kurniawati, S.SiT
	: Herlina Pancasetianingsih, SKM
	: Indah Masruroh, AMd.Keb
Bagian Rumah Tangga	: Imam Palal
	Rino Ragil

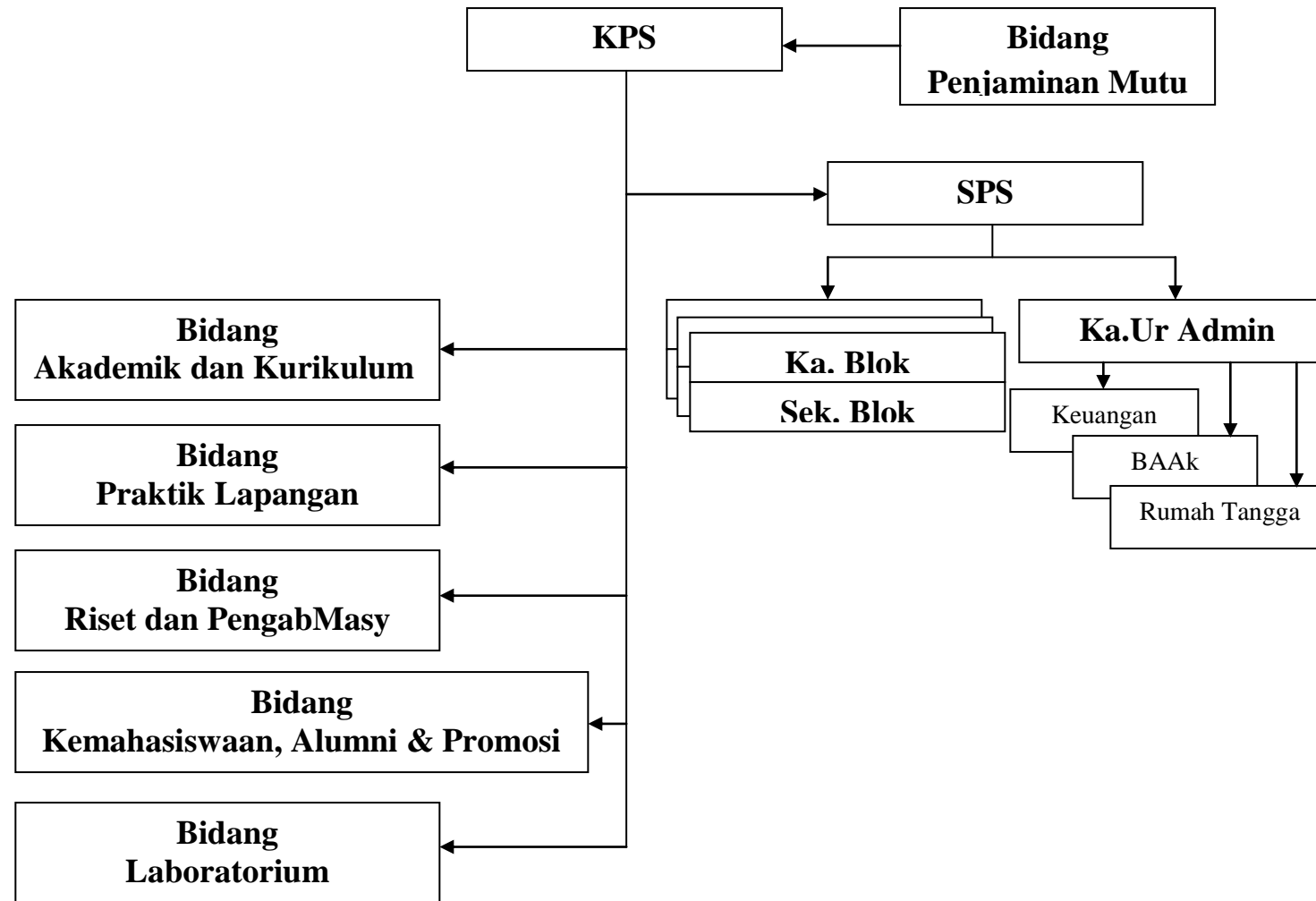
**3.2. DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA**

Daftar Dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang yaitu :

NO	NAMA DOSEN	NIDN/NIK	JABATAN	HP
<b>Dosen Tetap</b>				
1.	Noveri Aisyaroh, S.SiT. M.Kes	0611118001	Ketua Program Studi	081325893146
2.	Is Susiloningtyas, S.SiT., M.Keb	0624107001	Sekretaris Program Studi	081325865024
3.	Rr. Catur Leny W, S.Si.T	0626067801	Bidang Penjaminan Mutu	081325514022
4.	Endang Surani, S.SiT. M.Kes	0604017601	Bidang Kurikulum	081326132370
5.	Emi Sutrisminah, S.SiT, M.Keb	0612117202	Bagian Kemahasiswaan, Promosi dan Alumni	081326071472
6.	Endang Susilowati,S.SiT.,M.Kes	0627018001	Bagian Praktik Lapangan	085229264721

7.	Hanifatur Rosyidah, S.SiT.MPH	0627038802	Bagian Riset dan Pengabdian Masyarakat	08995811862
8.	Machfudloh, S.SiT.,MH.Kes	0210910025	Dosen	085641315467
9.	Friska Realita,S.S.T.,MH.Kes	0210911046	Dosen	085740138000
10.	Isna Hudaya, S.SiT.,M.Biomed	9906009620	Dosen	085229840384
11.	Dewi Ratnawati, S.SiT	0613047504	Dosen	085225569870
12.	Alfiah Rahmawati, S.SiT	0210910024	Dosen	085229332753
13.	Arum Meiranny,S.Si.T	0210911047	Dosen	085640378635
14.	Muliatul Jannah,S.S.T	1116068301	Dosen	08985763677
15.	Sri Wahyuni,S.S.T	0210923051	Dosen	085293792088
<b>Dosen Tidak Tetap</b>				
16.	Kartika Adyani,S.Si.T	0210914058	-	
17.	Atika Zahria Arisanti, S.Si.T	0210914061	-	
18.	Meilia Rahmawati K, S.Si.T	0210914060	-	
19.	Yuliana, S.Si.T	0210914059	-	
<b>Bagian Administrasi</b>				
20.	Edi Puji Hartono, SE		Administrasi Akademik	
21.	Dewi Eraluli N, SE		Administrasi Keuangan	
22.	Agung Supriyo, SE		Administrasi Akademik	
22.	Imam Palal		Bagian Rumah tangga	
23.	Rino Ragil		Bagian Rumah tangga	
24.	Ardi		Keamanan	

### 3.3. STRUKTUR ORGANISASI PRODI D3 KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN



**BAB IV**  
**KETENTUAN UMUM DAN PERATURAN AKADEMIK**

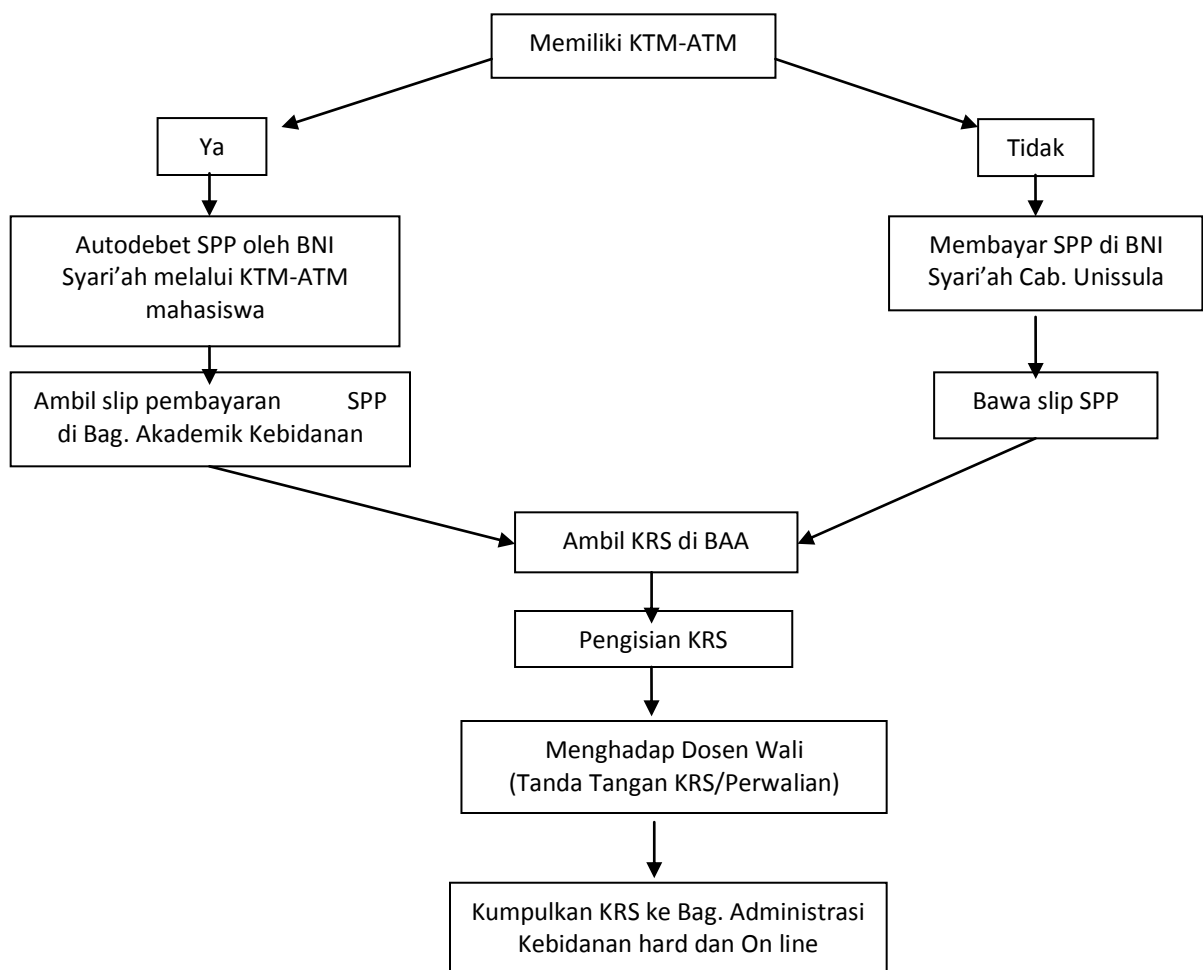
**4.1. REGISTRASI**

Registrasi merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa dalam kaitannya dengan hak untuk mengikuti proses belajar mengajar pada setiap awal semester. Adapun prosedur untuk melakukan registrasi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa menyerahkan bukti pembayaran registrasi dan menyerahkan berkas-berkas registrasi yang diperlukan BAAK.
2. Mahasiswa mengambil KRS dan mendaftarkan mata kuliah kepada dosen wali sesuai beban studi yang diperbolehkan baik secara fisik maupun secara on line.

Beberapa ketentuan yang berkaitan dengan kegiatan registrasi adalah :

1. Masa registrasi ditentukan dalam kalender akademik.
2. Registrasi tidak dapat dilaksanakan sesudah masa registrasi berakhir.
3. Registrasi dilakukan di BAAKSI.
4. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi tidak berhak memperoleh pelayanan akademik.
5. Pada waktu melakukan registrasi, mahasiswa menunjukkan bukti-bukti lunas pembayaran uang SPP dan bukti-bukti kewajiban lainnya.
6. Semua mahasiswa diwajibkan registrasi untuk setiap semester pada masa registrasi yang telah ditentukan.



## **4.2. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

Setiap tahun dibagi dalam dua semester (genap dan gasal) yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas dengan dimungkinkan menyelenggarakan kegiatan perlakuan khusus/remedial sebagai pengganti semester pendek guna pembelajaran remedial dan perbaikan nilai berdasarkan keputusan rektor yang khusus digunakan untuk memperbaiki nilai. Sedangkan mekanisme penyelenggaraan administrasi akademik pada remedial tersebut diserahkan kepada masing-masing fakultas.

Ketentuan kegiatan penyelenggaraan perlakuan khusus/remedial adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang diambil merupakan mata kuliah ulangan dengan nilai minimal CD yang diperoleh pada semester I-IV
2. Jumlah SKS yang diambil maksimal 12 SKS
3. Digunakan untuk memperbaiki nilai.
4. Berorientasi pada kalender akademik yang berlaku.
5. Besarnya jumlah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan remedial ditetapkan kemudian oleh program studi.

Perencanaan penyusunan dan pelaksanaan program pendidikan menggunakan tolok ukur Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai beban akademik dalam menyelenggarakan pendidikan mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **1. Pengertian Satuan Kredit Semester**

Satu SKS setara dengan 160 menit kegiatan belajar per minggu per semester. Satu semester merupakan satuan waktu kegiatan belajar efektif selama 16 minggu.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial mencakup :

- a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit per minggu per semester.
- b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 menit per minggu per semester.
- c. Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain sejenis, mencakup :

- a. Kegiatan belajar tatap muka 100 menit per minggu per semester dan
- b. Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester.

## 2. Struktur Kurikulum

- a. Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan diploma terdiri atas :
  - 1) Kurikulum inti, yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam satu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional.
  - 2) Kurikulum lokal, yaitu sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan memperlihatkan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Yaitu mengikuti kurikulum Unissula yang terdiri dari : Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, IT (Teknologi), Kewirausahaan.
  - 3) Kurikulum penciri Program Studi D3 Kebidanan FK Unissula dengan Ilmu Medis, Asuhan disabilitas Neonatus dan IPE yang terintegrasi dalam mata kuliah/blok praktik Komunitas.
- b. Kurikulum program diploma terdiri atas :
  - 1) Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian (MPK).
  - 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK).
  - 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
  - 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).
  - 5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
- c. Kurikulum program diploma berkisar 108 sks ditambah 11 sks muatan lokal. Dari 119 sks tersebut 43,69% teori dan 56,30% praktik.

## 3. Dosen Wali

- a. Untuk beberapa mahasiswa akan ditunjuk seorang dosen tetap sebagai dosen wali.
- b. Tugas dosen wali :
  - 1) Memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama masa pendidikan, menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar efektif, membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi.
  - 2) Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS).
  - 3) Menandatangani Kartu Hasil Studi (KHS) atas nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa.
  - 4) Mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan tentang mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan masing-masing tahap evaluasi kepada ketua program studi/jurusan.
  - 5) Pada akhir semester kedua dan selanjutnya apabila indeks prestasi kumulatif yang dicapai mahasiswa pada akhir semester kedua kurang dari 2,00 maka perlu diadakan evaluasi lebih lanjut untuk kelanjutan studi mahasiswa.



- 6) Apabila ada permasalahan terkait akademik maupun non akademik yang tidak dapat diselesaikan pada level dosen wali maka dirujuk ke bagian Bimbingan dan Konseling Fakultas termasuk rujukan ke Rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang.

#### **4. Beban Studi dan Penentuan Mata Kuliah**

- a. Pendidikan program D3 Kebidanan FK Unissula mempunyai beban 119 SKS hal ini sesuai dengan ketentuan beban studi untuk program pendidikan D3 yaitu 108, yang terjadwal dalam enam semester dan waktu tempuh studi paling lama adalah 6-8 semester.
- b. Beban studi setiap semester:  
Pada semester 1 sampai 6 mahasiswa mengambil paket beban studi.

### **4.3. SISTEM UJIAN DAN PENILAIAN**

#### **1) Sistem Ujian**

Untuk memenuhi keberhasilan studi mahasiswa diadakan bermacam-macam ujian yang meliputi :

##### **1) Ujian Semester**

- a) Ujian semester pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk ujian tertulis dan ujian ketrampilan klinik di laboratorium berbentuk OSCE.
- b) Ujian semester dapat terdiri dari ujian tengah semester, tentamen, kuis/tes kecil/respon, praktikum, dan ujian akhir semester.
- c) Selain jenis-jenis ujian tersebut dapat diselenggarakan ujian khusus dengan persetujuan dekan.
- d) Syarat ujian semester:
  - (1) Telah menyelesaikan administrasi akademik dan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
  - (2) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah yang bersangkutan, yaitu tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah (DPK).
  - (3) Tiap-tiap mata kuliah pada semester berjalan telah diikuti yang bersangkutan sekurang-kurangnya 75%.

##### **2) Ujian Akhir Program Studi dan Exit Exam**

- a) Pelaksanaan Ujian Akhir Program Studi dilaksanakan secara tertulis, lisan dan praktikum (OSCE)
- b) Ujian Akhir Program Studi terdiri dari Ujian Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) dan Uji Kompetensi dengan Metode OSCE
- c) Syarat ujian program studi:
  - (1) Telah menyelesaikan semua beban kredit mata kuliah atau beban kredit mata kuliah minimum yang ditetapkan fakultas/program studi.
  - (2) Telah menyelesaikan semua target laporan praktik klinik kebidanan yang telah ditentukan oleh akademik.

- (3) Tidak memiliki nilai D dan atau nilai E.
  - (4) Telah menyelesaikan Proposal KTI.
  - (5) Telah menyelesaikan administrasi.
  - (6) Telah lulus ujian Pra UAP (yaitu Ujian Antenatal Care dan Ujian Panthom)
- d) Exit Exam dengan UKBI (Uji Kompetensi Bidan Indonesia) dalam rangka standarisasi nasional bagi lulusan dilakukan sesuai regulasi dari DIKTI dengan ketentuan setahun dilaksanakan 2 kali periode (Maret, dan September) dan mahasiswa telah menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan minimal 110 SKS untuk selanjutnya apabila mahasiswa dinyatakan lulus, maka akan memperoleh sertifikat kompetensi sebagai syarat diperolehnya STR (Surat Tanda Registrasi) sebagai tenaga kesehatan yang berlaku secara nasional.

### **3) Jadwal Ujian**

- a) Setiap jenis ujian diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di program studi.
- b) Jadwal ujian semester disusun dan diumumkan bersamaan dengan jadwal kuliah.
- c) Perubahan jadwal dan tempat penyelenggaraan ujian diumumkan secara tertulis.

### **4) Keabsahan Peserta Ujian**

- a) Peserta ujian dinyatakan sah untuk mengikuti ujian suatu mata kuliah bila:
  - (1) Telah memenuhi syarat-syarat akademik dan administratif untuk dapat memperoleh kartu ujian, seperti :
    - Kehadiran minimal 75% untuk kuliah pakar, 80% untuk tutorial (SGD), dan praktikum 100%.
    - Telah melunasi administrasi keuangan sesuai ketentuan.
    - Apabila kehadiran kurang memenuhi, maka jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan ujian dimulai, mahasiswa dapat meminta kuliah susulan untuk memenuhi kehadiran tersebut dengan segala konsekuensi ditanggung sendiri.
  - (2) Membawa kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
  - (3) Membawa kartu peserta ujian atau bukti diri sebagai peserta ujian lain yang sejenis untuk ujian semester yang berjalan.
  - (4) Mahasiswa yang bersangkutan tidak sedang menjalani sanksi berupa larangan mengikuti kegiatan akademik.
- b) Lembar jawaban yang sah adalah lembar jawaban ujian yang diberikan oleh panitia ujian saat itu.

## 5) Tata Tertib Ujian

Selama ujian berlangsung tiap peserta ujian diwajibkan untuk mentaati semua tata tertib yang berlaku sebagai berikut :

- a) Mentaati petunjuk-petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan oleh pengawas.
- b) Berseragam lengkap.
- c) Meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian.
- d) Berperilaku tertib dan sopan selama ujian, memakai seragam sesuai dengan peraturan.
- e) Menonaktifkan ponsel.
- f) Bagi mahasiswa yang tidak membawa kartu peserta ujian wajib melapor ke bagian akademik.
- g) Memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan oleh fakultas.

## 6) Sistem Ujian

- 1) Jenis penilaian dan cara melakukannya disesuaikan dengan sifat mata kuliah
- 2) Nilai hasil ujian dinyatakan dengan huruf dan nilai bobot sebagai berikut:

NO	NILAI HURUF	NILAI BOBOT	NILAI RENTANG	KET PATOKAN NILAINYA
1	A	4,00	$\geq 81$	Tingkat penguasaan $\geq 81\%$
2	AB	3,50	74 – 80,9	Tingkat penguasaan 74 – 80,9%
3	B	3,00	67 – 73,9	Tingkat penguasaan 67 – 73,9%
4	BC	2,50	60 – 66,9	Tingkat penguasaan 60 – 66,9%
5	C	2,00	53 – 59,9	Tingkat penguasaan 53 – 59,9%
6	D	1,00	46 – 52,9	Tingkat penguasaan 46 – 52,9%
7	E	0	$\leq 45,9$	Tingkat penguasaan $\leq 45,9$

- 3) Nilai hasil ujian diumumkan secara terbuka.
- 4) Nilai batas lulus untuk semua mata ajar minimal C dan nilai praktek B.
- 5) Mahasiswa dimungkinkan untuk memperbaiki nilai hasil ujian di lain semester.
- 6) Jika karena suatu hal nilai belum dapat ditentukan, maka kepadanya diberikan nilai TL yang berarti tidak lengkap dengan bobot nol (0). Selambat-lambatnya pada akhir semester berikutnya nilai TL tersebut bila tidak dapat dilengkapi maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap gagal dan nilai TL diubah menjadi E.
- 7) Cara penilaian  
Ada 2 macam cara penilaian:
  - a) Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu penilaian yang didasarkan pada kriteria tertentu menurut keyakinan penguji.

- b) Penilaian Acuan Normal (PAN), yaitu sistem yang digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa secara relatif terhadap kemampuan mahasiswa yang lain dalam kelasnya.
- 8) Tingkat keberhasilan
- a) Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
  - b) Setiap mata kuliah hanya diperhitungkan satu kali dalam perhitungan IP dan dipergunakan nilai keberhasilannya yang tertinggi.
- Perhitungan IP menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

dengan K adalah besarnya SKS mata kuliah dan N adalah nilai bobot mata kuliah

- c) Tingkat keberhasilan mahasiswa sejak semester pertama sampai dengan suatu semester tertentu dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IP Kumulatif menggunakan rumus seperti tersebut di atas.

#### 4.4. Evaluasi Kemajuan Studi mahasiswa

Untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa pada setiap dua semester dilakukan evaluasi.

- a. Kriteria evaluasi tiap tahapan sebagai berikut:

- 1) Dua semester pertama

Indeks prestasi kumulatif sama atau lebih tinggi dari 2,00. Mahasiswa telah menyelesaikan Blok pada semester I dan II dengan tingkat kelulusan 4 dari 7 Blok yang ada.

- 2) Dua semester kedua

Indeks prestasi kumulatif sama/lebih tinggi dari 2,35. Mahasiswa telah menyelesaikan Blok pada semester III dan IV dengan tingkat kelulusan 10 dari 17 Blok yang ada.

- 3) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke delapan, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban SKS yang ditetapkan untuk program diploma (D3) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sama atau lebih tinggi dari 2,75.

#### 4.5. Bentuk Pembelajaran Mahasiswa

Bentuk pembelajaran mahasiswa dengan menerapkan prinsip *student center learning* berbasis kompetensi (KBK), khususnya metode PBL (*problem based learning*).

#### 4.6. Kuliah Praktik Lapangan

- a. Praktik lapangan dilakukan setelah mahasiswa mahir di pembelajaran skill (*skill lab*) pada panthom mulai semester II baik di Rumah Sakit, Puskesmas maupun Bidan Praktik Mandiri dalam kurun waktu 4-25 minggu.
- b. Ketentuan lebih khusus untuk kuliah praktik lapangan dijelaskan pada buku panduan praktik klinik.
- c. Beberapa ketentuan praktik :
  - 1) Setiap mahasiswa harus mengetahui, mengerti tempat dan tujuan praktek lapangan, ketentuan adat istiadat serta peraturan yang berlaku dan kondisi tempat praktek, target yang harus dicapai. Selama praktek harus mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku di tempat praktek. Mengisis daftar hadir praktek.
  - 2) Membuat perencanaan dan persiapan sesuai dengan target kegiatan praktek
  - 3) Melaksanakan praktek lapangan dibawah bimbingan sesuai dengan perencanaan dan target yang harus dicapai.
  - 4) Membuat laporan tertulis pelaksanaan praktek yang diketahui/ditanda tangani oleh pembimbing.
  - 5) Wajib menggunakan seragam lengkap dengan atribut Akademik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Institusi Pendidikan maupun dilahan praktek .
  - 6) Apabila selama praktek terjadi kerusakan/kehilangan alat/instrumen atau barang lain yang disebabkan oleh kelalaian mahasiswa maka wajib mengganti sesuai aslinya.
  - 7) Setiap mahasiswa yang praktek wajib mengikuti/mengadakan Pre-Konference dan Post-Konference bersama dengan CI (*Clinical Instruktur*).
  - 8) Bila mahasiswa berhalangan hadir harus ada keterangan tertulis yang syah ditujukan kepada lahan praktek diketahui oleh Akademik. Bila karena sakit harus ada keterangan dari dokter pemerintah/Swasta. Kekurangan praktek harus diganti kemudian.
  - 9) Kehadiran praktik 100%.
  - 10) Hal-hal lain yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur kemudian.

#### 4.7. Yudisium Kelulusan

Mahasiswa Program Diploma 3 dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban studi sebanyak 119 sks, termasuk Tugas Akhir dengan IP  $\pm$  2,75 tanpa nilai E dan tanpa nilai D untuk mata kuliah dalam kelompok Kompetensi Utama, dan dengan nilai TOEFL-UNISSULA (UNISSULA TOEFL Version) minimal 450, TI, PAI 1 dan 2 nilainya B, dan memiliki sertifikat khotmil Qur'an dan telah dinyatakan lulus dalam UKBI (Uji Kompetensi Bidan Indonesia) sebagai kelulusan (*Exit exam*).

Predikat kelulusan program diploma adalah sebagai berikut:

<b>Indeks prestasi</b>	<b>Predikat</b>
2,00 – 2,74	Memuaskan ( <i>Qualification</i> )
2,75 – 3,49	Sangat memuaskan ( <i>Very Satisfactory</i> )
3,50 – 4,00	Dengan pujian (Cum Laude)

#### **4.8. Wisuda Diploma 3 Kebidanan**

Wisuda Diploma 3 Kebidanan dilakukan bersamaan dengan wisuda sarjana-sarjana lain di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun (April dan Oktober), sedangkan pengambilan sumpah profesi dilakukan tersendiri.

##### **Syarat mengikuti wisuda:**

- a. Dinyatakan lulus dalam Ujian Akhir Program (UAP).
- b. Memenuhi persyaratan akademik yang ditentukan : laporan PKK selesai, seluruh mata kuliah telah diambil dan nilainya tanpa ada nilai D dan E.
- c. Memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, baik dari Fakultas maupun dari Universitas.
- d. Telah menyelesaikan program tutorial yang dilakukan oleh universitas dan dinyatakan lulus dengan dibuktikan oleh sertifikat.
- e. Mengikuti pembekalan wisuda sebagai syarat mutlak mengikuti wisuda.

#### **4.9. Cuti Akademik**

- a. Mahasiswa boleh mengajukan cuti akademik apabila telah menyelesaikan minimal 2 semester.
- b. Mahasiswa mengajukan secara tertulis dengan persetujuan pembimbing akademik dan Ka.Prodi kepada Rektor Unissula Semarang selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum dimulai cuti akademik yang diminta.
- c. Permohonan harus diajukan sebelum kegiatan akademik pada semester yang dimaksud berjalan, bila pengajuan cuti tidak sesuai ketentuan no. 1 maka biaya pendidikan tetap dibayar penuh.
- d. Rektor menerbitkan surat keputusan cuti akademik dan disampaikan kepada Dekan FK Unissula.
- e. Mahasiswa yang cuti akademik tetap diwajibkan untuk registrasi ulang setiap semester (agar tetap tercatat resmi sebagai mahasiswa).
- f. Mahasiswa yang telah selesai menjalani cuti akademik diwajibkan melapor kembali secara tertulis kepada Rektor untuk selanjutnya dilaporkan ke PDPT.
- g. Selama cuti akademik, kartu mahasiswa diserahkan kepada pihak akademik.

#### **4.10. Cuti Menikah dan atau Hamil**

- a. Mahasiswa yang boleh mengajukan cuti menikah dan atau hamil apabila telah menyelesaikan minimal 2 semester.
- b. Mengajukan permohonan secara tertulis di atas kertas bermaterai dengan persetujuan pembimbing akademik dan Ka.Prodi, kemudian mengajukan surat kepada Rektor dengan diketahui oleh Dekan FK Unissula.
- c. Permohonan untuk menikah diajukan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pernikahan.
- d. Mahasiswa cuti menikah dan atau hamil selama-lamanya 2 semester tetap diwajibkan membayar biaya registrasi pendidikan yang ditentukan untuk semester yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa yang telah selesai menjalani cuti akademik diwajibkan melapor kembali secara tertulis kepada Rektor untuk selanjutnya dilaporkan ke PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi).
- f. Selama cuti akademik, kartu mahasiswa diserahkan kepada pihak akademik.

#### **4.11. Pengunduran Diri**

- a. Mengajukan permohonan secara tertulis di atas kertas bermaterai kepada Rektor UNISSULA mengetahui Dekan FK unissula Semarang dengan diawali pengajuannya secara tertulis kepada pembimbing akademik dan Ka. Prodi D3 Kebidanan.
- b. Rektor UNISSULA Semarang menerbitkan SK setelah melaporkan kepada PDPT.
- c. Mahasiswa yang bersangkutan berhak mendapat surat keterangan pernah mengikuti pendidikan di Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang disertai transkrip nilai selama mengikuti pendidikan tersebut.

#### **4.12. Penghargaan**

Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi dan atau berjasa kepada Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang dapat dalam bentuk :

- a. Piagam penghargaan.
- b. Bantuan pendidikan/beasiswa/pembinaan.
- c. Reward yang lain

Mahasiswa akan diberikan penghargaan bila :

- a. Berprestasi yaitu ranking 1-3.
- b. Berprestasi lulus dengan IP CUM LAUDE.
- c. Berjasa karena memenangkan kejuaraan tingkat Kabupaten/Propinsi /Nasional/Internasional.
- d. Karena hal lain sesuai dengan hasil keputusan.

#### 4.13. Kecurangan dan Pelanggaran Akademik

a. Perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran akademik adalah :

1) Penyontekan

Dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa ijin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik.

2) Pemalsuan

Dengan sengaja atau tidak, atau tanpa ijin mengganti atau mengubah/memalsukan nilai, transkrip akademik, ijasah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas praktikum, keterangan, laporan atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik.

3) Plagiat

Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri dalam suatu kegiatan akademik.

4) Penyipuan

Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah maupun berupa ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.

5) Perbuatan asusila atau kriminal

Melakukan tindakan yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam (mencuri, berzina, dll).

b. Sanksi terhadap pelanggaran akademik:

1). Peringatan keras secara lisan ataupun tulisan oleh pimpinan fakultas.

2). Pengurangan nilai ujian pada mata kuliah atau kegiatan akademik, dilaksanakan atas permintaan pimpinan Fakultas kepada dosen pengampu mata kuliah.

3). Dinyatakan tidak lulus ujian mata kuliah atau kegiatan akademik oleh pimpinan Fakultas.

4). Dicitakan hak/ijin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh pimpinan Universitas Islam Sultan Agung.

5). Pemecatan atau dikeluarkan (dicitabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh pimpinan Universitas Islam Sultan Agung.

6). Pelanggaran Administrasi

- Tidak diperkenankan mengikuti kuliah dan menggunakan fasilitas pendidikan.
- Tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- Dikeluarkan.

7). Pelanggaran Teknis

- Mendapatkan penugasan khusus
- Tidak diperkenankan mengikuti kuliah dan menggunakan fasilitas pendidikan



- Tidak diperkenankan mengikuti ujian
- Dikeluarkan

c. **Prosedur Pengambilan Keputusan**

Dalam menjatuhkan sanksi akademik terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut diatas, perlu ditempuh prosedur sebagai berikut:

- 1). Pelaporan dari pihak yang menemukan kasus tersebut pada pimpinan Fakultas.
- 2). Pimpinan Fakultas memeriksa kebenaran laporan tersebut.
- 3). Pengambilan keputusan atas kasus yang terjadi dapat dilakukan oleh pimpinan Fakultas secara langsung jika sanksi yang diberikan berupa sebagaimana point, a, b, c
- 4). Jika sanksi berupa pencabutan hak/ijin mengikuti kegiatan akademik atau pemecatan, maka pemberian sanksi dilakukan oleh pimpinan Universitas dengan cara sebagai berikut:
  - a) Pimpinan Universitas memutuskan berdasarkan berita acara pemeriksaan dan rekomendasi dari pimpinan Fakultas.
  - b) Pimpinan Fakultas membuat rekomendasi berdasarkan berita acara pemeriksaan dan persetujuan rapat senat Fakultas.

**4.14. Mahasiswa Pindahan**

Prodi D3 kebidanan FK Unissula menerima mahasiswa pindahan dari institusi lain dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan dengan seleksi ketat yaitu sepanjang institusi lama memiliki jenjang akreditasi yang sama dan dapat menyesuaikan struktur kurikulum yang ada di Prodi D3 Kebidanan FK Unissula dengan setidaknya harus mengikuti mata kuliah/blok inti dan tetap mengikuti mata kuliah penci Unissula, Fakultas maupun Program studi dengan konsekuensi banyaknya semester yang dijalani dapat memanjang.

**4.15. Mahasiswa Pindah**

Mahasiswa dapat mengajukan pindah ke Program studi lain dibawah Unissula maupun luar Unissula dengan ketentuan mengajukan surat permohonan pindah ke Institusi ataupun program studi yang dituju selambat-lambatnya 1 bulan sebelum kepindahan.

**4.16. Beasiswa**

Prodi D3 Kebidanan FK Unissula memberikan layanan terhadap mahasiswa baik untuk penelusuran minat, bakat, Olah raga, kemahasiswaan, kesehatan dan beasiswa baik beasiswa dari YBWSA, dan dari DIKTI (PPA-BBM).

**BAB V**  
**KURIKULUM PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNISSULA**

**5.1. Isi Kurikulum**

Total keseluruhan kurikulum program studi 100% mencakup 80% berasal dari Standar Kompetensi Bidan dan (18,48%) atau 20% dari muatan lokal. Isi kurikulum disusun menggunakan pendekatan Blok-blok dengan tema tertentu dan non Blok. Untuk mata kuliah/Blok berjumlah 22 Blok sedangkan mata kuliah non Blok terdapat 14 mata kuliah. Masing-masing modul mempunyai durasi waktu sekitar 3-6 minggu. Materi kurikulum lokal Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula berupa penambahan satu area kompetensi yaitu Islam Disiplin Ilmu yang merupakan salah satu implementasi visi dan misi baik dari universitas maupun fakultas kedokteran dan terintegrasi dalam setiap mata kuliah/Blok terkait.

**5.2. Kurikulum Map**

Peta kurikulum pendidikan D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula sebagaimana terlampir (lampiran 1).

**5.3. Distribusi Mata Kuliah**

**SEMESTER I**

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	Blok 1 Ketrampilan Belajar dan Berfikir Kritis	4	2	2	
2	Blok 2 Tumbuh Kembang dan Kebidanan	6	4	2	
3	Blok 3 Sistem tubuh	6	4	2	
4	Pendidikan Agama I	2	2		
5	Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		
6	I S B D	2	2		
7	Etika Legal dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	

**SEMESTER II**

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	Blok 4 Dasar Asuhan Kebidanan dan Kebutuhan Dasar Manusia	6	4	2	
2	Blok 5 Kehamilan	5	3	2	
3	Blok 6 Ketrampilan Dasar Kebidanan 1 (KDB 1)	3		3	
4	Blok 7 Praktik Lapangan I (PKL I)	2			2
5	Bahasa Arab	2	2		
6	Pendidikan Agama Islam II	2		2	
7	Bahasa Inggris	2	1	1	
8	Bahasa Indonesia	2	1	1	
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>2</b>

**SEMESTER III**

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	Blok 8 Persalinan & BBL	5	3	2	
2	Blok 9 Nifas dan Menyusui	3	2	1	
3	Blok 10 Neonatus, Bayi, Balita & Pra Sekolah	5	3	2	
4	Blok 11 Keterampilan Dasar Kebidanan 2 (KDB II)	4		4	
5	Blok 12 Praktik Lapangan II	2			2
6	Ilmu Medis	2	2		
7	TI (MULOK)				
8	TOEFL (MULOK)				
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

**SEMESTER IV**

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	Blok 13 Kespro dan Kesmas	6	4	2	
2	Blok 14 Gawat Darurat Medis dan Kebidanan	3	2	1	
3	Blok 15 Komunitas dan kebijakan Kesehatan menuju Patient safety	4	2	2	
4	Blok 16 Keterampilan Dasar Kebidanan 3	2		2	
5	Blok 17 Praktik Lapangan 3	2			2
6	MP dan Statistik	3	2	1	
7	Kewirausahaan dalam kebidanan	2	2		
8	Asuhan Dissabilitas Neonatus	2	2		
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

**SEMESTER V**

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	Blok 18 Praktik Lapangan Asuhan Kebidanan	8			8
2	Blok 19 Praktik Lapangan Kesehatan Reproduksi	4			4
3	Blok 20 Praktik Lapangan Kegawatdaruratan	2			2
	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>			<b>14</b>

**SEMESTER VI**

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	Blok 21 Praktik Lapangan Komunitas	2			2
2	Blok 22 Praktik Internship	7			7
3	Studi Kasus	3			3
4	IPE (Mulok)				
	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>			<b>12</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>119</b>	52	35	32
	<b>JUMLAH TOTAL SKS</b>	<b>119</b>	52	67	

**5.4. Proses Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)***

Beberapa metode pembelajaran akan diterapkan untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan Blok, metode pembelajaran yang diterapkan diantaranya adalah :

a. Diskusi kelompok (tutorial)/ SGD (*Small Group Discussion*)

Tutorial (SGD) adalah kegiatan diskusi yang melibatkan mahasiswa, dosen sebagai fasilitator (tutor) dan skenario sebagai pemicu diskusi. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam PBL. Anggota kelompok tutorial pada

tiap kelompok terdiri atas 10 sampai 12 orang mahasiswa yang ditetapkan secara acak. Tugas anggota dalam tiap kelompok adalah mendiskusikan masalah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Kelompok tersebut akan belajar bersama sepanjang satu modul dan akan ditetapkan kembali secara acak pada pembelajaran modul berikutnya.

SGD ini dijadwalkan seminggu dua kali pertemuan. Setiap pertemuan durasi waktu ditetapkan selama 2x50 menit. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses diskusi digunakan metode tujuh langkah (*seven jump steps*). Adapun metode tujuh langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan dengan menggunakan concept mapping.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Pada tutorial hari pertama difungsikan untuk menganalisis masalah yang ada di skenario, mendiskusikan skenario tersebut dengan menggunakan prior knowledge mahasiswa serta menentukan berbagai *learning issue* yang harus dipelajari oleh kelompok (langkah ke 1-5). Selanjutnya mahasiswa belajar mandiri (langkah ke-6). Mahasiswa diharapkan untuk menghabiskan empat sampai enam jam setiap minggunya pada proses belajar mandiri diluar kelompok untuk meneliti informasi, pengetahuan dan konsep terbaru terkait dengan topik yang dipelajarinya.

Pada tutorial kedua, setiap siswa diharuskan untuk menjelaskan hasil dari kegiatan belajar mandiri yang dilakukannya kepada kelompok (langkah ke 7). Pelaksanaan tutorial kedua sebaiknya dilaksanakan setelah materi kuliah, praktikum dan skill lab. Harapannya setelah mengikuti ketiga kegiatan tersebut dapat mengkristalisasi pengetahuan mereka terhadap materi pada minggu

tersebut. Dalam diskusi hendaknya memperhatikan aspek pertanyaan yang perlu ditekankan seperti apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui dan yang diharapkan untuk diketahui setelah diskusi.

b. Kuliah pakar/ceramah ahli

Kuliah pakar adalah suatu kegiatan pemberian informasi interaktif yang dilakukan oleh seorang pakar dalam bentuk kuliah perseorangan. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik di dalam modul atau muncul dari sasaran pembelajaran masing-masing lembar belajar mahasiswa (LBM) modul. Perkuliahan dalam PBL digunakan untuk:

1. Menjelaskan gambaran secara umum isi blok, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema blok.
2. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
3. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
4. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif

c. *Panel expert*

*Panel expert* adalah suatu kegiatan perkuliahan interaktif yang dilaksanakan dalam bentuk panel (terdiri dari beberapa *expert* di bidang ilmunya yang berkaitan dengan materi blok).

*Panel expert* ini bertujuan untuk mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri pada pertengahan (tengah) modul dan akhir modul. Materi panel expert pertengahan modul terkait topik dan sasaran pembelajaran LBM yang dilaksanakan sebelum ujian pertengahan modul dan materi panel expert akhir modul terkait topik dan sasaran pembelajarn LBM yang dilaksanakan sebelum ujian akhir modul yang dirasa mahasiswa layak untuk didiskusikan atau diklarifikasi.

d. Praktikum

Praktikum adalah suatu metode pembelajaran di laboratorium kedokteran dasar yang meliputi: Lab. Kimia, fisika, Biologi, patologi klinik, patologi anatomi, anatomi, histologi, fisiologi, mikrobiologi, parasitologi, biokimia, dan farmakologi.

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari

dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Durasi waktu pelaksanaan praktikum di sesuaikan dengan kegiatan skill lab.

e. Ketrampilan Klinik Kebidanan (Skill Lab)

Keterampilan klinik kebidanan adalah suatu metode pembelajaran untuk keterampilan. Dilaksanakan bertempat di skill lab. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan kebidanan (komunikasi, keterampilan klinis, dan keterampilan lainnya) tersebut sejak tahun pertama belajar di kebidanan. Pratikum ini berjalan secara komprehensif dengan blok-blok Ketrampilan Dasar Bidan. Dalam satu kelompok keterampilan terdapat 10-12 orang mahasiswa yang di bimbing oleh seorang instruktur terlatih.

f. Belajar Mandiri

Belajar mandiri adalah proses dimana mahasiswa secara mandiri atau berkelompok mencari sumber belajar atau referensi untuk menjawab masalah-masalah pembelajaran baik melalui perpustakaan maupun internet.

g. Praktik Klinik Kebidanan

Prinsip pembelajaran di Kebidanan adalah *Early Exposure* sehingga Praktik Klinik dilaksanakan mulai akhir semester II dengan diawali pengambilan sumpah/ucap janji mahasiswa sebelum terjun ke lahan praktik.

Dalam kegiatan Praktik Klinik Lapangan, mahasiswa mempunyai kesempatan mempraktekkan ilmu/teori yang telah dipelajari selama kuliah. Dibawah dosen pembimbing klinik, mahasiswa dipantau dalam tingkat pencapaian kompetensi mereka.

Metode penilaian dalam praktik klinik kebidanan berasal dari penilaian proses, penilaian akhir dan profesional behavior. Penilaian proses terdiri dari Mini-CEX, CbD dan DOPS, sedangkan penilaian akhir terdiri dari OSCE dan PBT dengan bobot masing-masing penilaian proses 60% dan penilaian akhir 40%.

h. Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah untuk menilai apakah seorang mahasiswa telah menguasai kompetensi atau belum yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat diambil keputusan terhadap mahasiswa tersebut, memberikan umpan balik hasil belajar kepada mahasiswa, memotivasi mahasiswa, dan untuk mengevaluasi keberlangsungan proses belajar mengajar.

1). Metode Evaluasi

Metode evaluasi Prodi D3 Kebidanan mengacu pada kedokteran, dimana assessment memegang peran penting dalam proses pendidikan kedokteran,

dalam kehidupan mahasiswa kedokteran dan dalam lingkup sosial yaitu adanya sertifikasi kompetensi dokter yang akan merawat pasien. Masyarakat akan menilai kualitas dokter lulusan institusi pendidikan kedokteran (Shumway & Harden, 2003)

## 2) *Standart Setting* Penilaian

Sejalan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi ini, maka standar penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Penetapan standar seperti ini disebut dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Baku (PAB), atau *criterion-reference test*. Sistem penilaian PAP digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa secara mutlak (absolut) terhadap suatu patokan.

*Standard setting* yang dipergunakan di Prodi D3 Kebidanan FK Unissula adalah Metode Angoff.

## 3) Evaluasi Berkala

Bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan mahasiswa dalam proses belajar selama satu semester, selanjutnya dilakukan pendampingan (perwalian) untuk merencanakan proses belajar di semester berikutnya supaya kegiatan belajarnya lebih terencana dan terstruktur

## 4) Evaluasi Hasil Belajar mahasiswa Satu Tahun Pertama

Bertujuan untuk menentukan apakah mahasiswa bisa mengambil blok di tahun berikutnya (tahun kedua) atau tidak dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengambil blok pada tahun kedua jika IPK semester II minimal 2,00
- b) Telah lulus minimal 4 blok dari 7 blok yang ada.
- c) Bagi mahasiswa belum memenuhi kriteria tersebut, blok yang tidak lulus dengan nilai D,CD dan nilai C dapat diperbaiki melalui kegiatan remediasi
- d) Mahasiswa yang lulus kurang dari 4 blok, pada tahun kedua hanya boleh mengulang/mengambil blok yang belum lulus atau nilai E.

## 5) Evaluasi hasil belajar mahasiswa Dua Tahun Pertama

- a) Mahasiswa dapat mengambil blok pada tahun ketiga jika IPK semester IV minimal 2,35
- b) Telah lulus minimal 7 blok dari 10 blok yang ada.
- c) Bagi mahasiswa belum memenuhi kriteria tersebut, blok yang tidak lulus dengan nilai D,CD dan nilai C dapat diperbaiki melalui kegiatan remediasi
- d) Mahasiswa yang lulus kurang dari 7 blok, pada tahun ketiga hanya boleh mengulang/mengambil blok yang belum lulus atau nilai E.

- 6) Evaluasi hasil belajar mahasiswa Tahun Ketiga  
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Akhir Program berupa Ujian ANC, Ujian Panthom, Ujian OSCE dan Ujian KTI apabila telah menyelesaikan ketentuan yang berlaku.
- 7) Evaluasi hasil belajar akhir “Batas waktu jenjang masa studi/ Drop Out (DO)”  
Mahasiswa yang mengalami permasalahan studi akan mendapatkan :
  - a) Peringatan pertama yang akan diberikan pada akhir semester kedua (berdasarkan hasil evaluasi tahun pertama). Mahasiswa selanjutnya dikirim ke Unit Bimbingan Konseling untuk mendapatkan bimbingan dan evaluasi intensif.
  - b) Apabila setelah peringatan pertama, mahasiswa tidak ada perubahan, maka akan dilakukan pemanggilan kedua pada semester keempat (berdasarkan hasil evaluasi tahun kedua). Mahasiswa selanjutnya dikirim ke Unit Bimbingan Konseling untuk mendapatkan bimbingan dan evaluasi intensif.
  - c) Setelah peringatan kedua, maka akan diberikan surat pemberhentian mahasiswa.
  - d) Mahasiswa yang menjalani perkuliahan melewati batas waktu sesuai ketentuan Dikti, maka akan masuk dalam kategori mahasiswa DO yaitu untuk pendidikan vokasi (D3) maka maksimal harus sudah lulus pada tahun kelima.



## **BAB VI**

### **HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA**

#### **6.1.HAK-HAK MAHASISWA**

1. Mendapatkan pengakuan sebagai mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang dengan penetapan Surat Keputusan oleh Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.
2. Memperoleh program pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
3. Memperoleh bimbingan baik dari pembimbing lapangan maupun pembimbing akademik.
4. Mendapatkan nilai atas hasil ujian atau ijazah dan transkrip setelah dinyatakan selesai mengikuti pendidikan.
5. Menggunakan fasilitas perpustakaan, laboratorium kebidanan, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa Inggris sesuai dengan prosedur dan tata tertib yang berlaku.
6. Mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling.
7. Mengajukan cuti atau ijin sesuai peraturan yang berlaku.
8. Mengajukan usulan-usulan dan kritik untuk kemajuan Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang.

#### **6.2. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN MAHASISWA**

1. Setiap mahasiswa wajib menyelesaikan administrasi akademik dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Setiap mahasiswa wajib registrasi pada setiap awal semester (registrasi administrasi dan registrasi akademik).
3. Setiap mahasiswa wajib mentaati semua peraturan dan ketentuan yang berlaku di Prodi D3 Kebidanan FK Unissula.
4. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu mahasiswa (KTM).
5. Setiap mahasiswa wajib menjaga nama baik lingkungan dan almamater senantiasa meningkatkan budi pekerti luhur, perilaku terpuji (akhlakul karimah).
6. Setiap mahasiswa wajib menghormati orang yang dituakan, pimpinan, dosen, pembimbing, masyarakat, kakak kelas, adik kelas dan teman baik dan lingkungan kampus maupun di lahan praktik.
7. Setiap mahasiswa wajib dikenakan piket secara bergantian (kelas, laboratorium).

## **BAB VII**

### **PERATURAN UMUM DAN TATA TERTIB**

#### **7.1. PERATURAN UMUM**

Semua mahasiswa harus berpakaian sopan, rapi, sederhana dan bersih.

Selama mengikuti proses pembelajaran mahasiswa diwajibkan berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan :

1. Seragam kuliah : busana muslimah, tidak ketat dan tidak transparant, atas putih (untuk blus) dengan bawahan rok biru benheur, berjilbab sesuai ketentuan pendidikan (putih dengan list biru), kaos kaki warna putih, sepatu warna hitam hak tidak lebih dari 3 cm.
2. Memakai lencana dan tanda nama.
3. Tidak diperkenankan memakai perhiasan, make up yang mencolok, berkuku panjang dan mengecat kuku.
4. Semua mahasiswa yang datang ke pendidikan untuk keperluan pendidikan diluar jam kuliah diwajibkan berpakaian yang sopan dan bersepatu.
5. Seragam praktik : busana muslimah, tidak ketat dan tidak transparant, atas putih dengan bawahan celana putih berjilbab putih sesuai ketentuan pendidikan, kaos kaki berwarna putih, sepatu putih hak tidak lebih dari 3 cm.
6. Saat praktik hanya di perkenankan menggunakan jam tangan.
7. Seragam PKL / PKMD : atas putih dengan bawahan celana putih, berjilbab putih sesuai ketentuan, memakai jas almamater, sepatu hitam.
8. Saat praktik dilaboratorium wajib mengenakan jas praktikum lengkap dengan atributnya (di laborat Klinik Kebidanan, Anatomi, Fisiologi, Mikrobiologi, dsb)

#### **7.2. PERATURAN AKADEMIK**

1. Aktifitas Pembelajaran
  - a) Kehadiran mahasiswa minimal 75%.
  - b) Mahasiswa harus datang dan siap diruang kuliah 10 menit sebelum perkuliahan dimulai.
  - c) Mahasiswa yang terlambat hanya diperbolehkan masuk kelas setelah mendapat ijin masuk dari dosen yang mengampu pada saat itu dengan ketentuan :
    - i. Mahasiswa yang terlambat sampai 15 menit diijinkan masuk pada jam ke 2 dan diberi tugas selama menunggu.
    - ii. Mahasiswa yang terlambat 1 jam/1 matakuliah, mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan pada mata kuliah tersebut.
  - d) Setelah berada diruang kuliah selama 5 menit, dosen belum datang segera menghubungi dosen tersebut.
  - e) Setiap awal dan akhir kuliah, komisariat tingkat memimpin do'a.

- f) Mahasiswa yang tidak masuk kuliah karena alasan sakit harus ada surat keterangan dokter.
- g) Mahasiswa yang tidak masuk kuliah karena alasan lain harus ada surat ijin dari orang tua/wali.
- h) Mahasiswa yang akan meninggalkan kuliah sebelum waktunya harus ada ijin dari dosen dan Pembimbing Akademik.
- i) Mahasiswa yang tidak ikut kuliah/kegiatan kampus untuk kegiatan organisasi luar kampus tidak dibenarkan kecuali ada ijin dari Ka.Prodi.
- j) Kebersihan, kerapian ruang kuliah, perlengkapan sarana prasarana untuk belajar mengajar menjadi tanggung jawab mahasiswa (piket kelas).

## 2. Tutorial/SGD (*Small Group Discussion*)

- a) Kehadiran tutorial minimal 80 % dari yang dijadwalkan.
- b) Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan waktu kedatangan, aktifitas interaksi dan kesiapan materi dalam diskusi
- c) Nilai diskusi tutorial akan menyumbang 15-20% dari keseluruhan nilai total knowledge
- d) Di dalam proses diskusi, mahasiswa akan difasilitasi oleh tutor. Tutor berfungsi sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi ini.
- e) Sebelum kegiatan diskusi berlangsung untuk modul baru, Setiap kelompok diskusi menentukan aturan main diskusi yang isinya terkait tata-tertib dan sanksi.
- f) Setiap mahasiswa harus mentaati aturan main diskusi yang telah disepakati kelompok diskusi
- g) Ketentuan tentang tata cara kegiatan berdiskusi akan dijelaskan pada kegiatan Pekan Ta'aruf Fakultas Kedokteran Unissula yang diselenggarakan oleh pihak Fakultas Kedokteran Unissula

## 3. Praktikum

- a) Hadir 5 menit sebelum acara praktikum dimulai dan mengenakan jas lab sebelum masuk laboratorium
- b) Selama kegiatan praktikum berlangsung mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan skill lab tanpa ijin dosen di bagian laboratorium tersebut
- c) Kehadiran praktikum 100 % dari yang dijadwalkan.
- d) Ketentuan praktikum lain yang belum tercantum disini akan diatur oleh masing-masing bagian laboratorium.

## 4. Keterampilan Klinik Medik (Skill Lab)

- a) Hadir 5 menit sebelum kegiatan keterampilan medik dimulai dan mengenakan jas lab sebelum masuk ruang skill lab
- b) Selama kegiatan keterampilan medik berlangsung mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan skill lab tanpa ijin instruktur
- c) Kehadiran keterampilan klinik medik 100 % dari yang dijadualkan.

## 5. Belajar Mandiri

Kegiatan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ditemui pada kegiatan belajar yang lain, yang dilakukan sendiri-sendiri maupun berkelompok tanpa dihadiri tutor atau instruktur. Belajar mandiri dapat dilaksanakan di perpustakaan fakultas maupun pusat.

## 6. Kegiatan pembelajaran susulan

- a) Kegiatan pembelajaran susulan dilakukan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memenuhi batas minimal kehadiran baik kuliah, tutorial, praktikum maupun skill lab yang belum terpenuhi oleh karena alasan sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter, tugas kemahasiswaan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Wakil Dekan I atau sebab- sebab lain yang dapat diterima oleh Prodi Kebidanan.
- b) Kegiatan susulan diberlakukan untuk mahasiswa yang minimal kehadiran telah mencapai 50%.
- c) Kegiatan pembelajaran susulan harus sudah selesai dilaksanakan dalam waktu 1 minggu setelah modul yang bersangkutan selesai diselenggarakan.
- d) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran susulan harus membawa surat pengantar dari Ka. Prodi Kebidanan untuk diserahkan kepada Tim Blok.

## 7. Pengurus Kelas/Komisaris Tingkat (Komting)

- a) Tiap kelas harus ada Komisaris Tingkat (*Komting*) yang dibantu oleh pengurus dan piket sesuai kebutuhan, diatur dan dipilih oleh Mahasiswa sendiri secara bergiliran dengan sepengetahuan bagian Kemahasiswaan.
- b) Komting bertanggungjawab atas kelancaran tugas-tugas pengurus kelas dan piket dalam ketertiban, keamanan, kelengkapan, kebersihan dan kerapian serta kesejahteraan kelas.
- c) Komting bertanggungjawab dan berkewajiban mengorganisasi mahasiswa yang berada dibawahnya dalam kelancaran kegiatan-kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, termasuk kelengkapan dan absensi Mahasiswa dan Dosen untuk diserahkan kepada bagian Pendidikan.
- d) Komting membentuk kepengurusan kelas termasuk seksi pendidikan yang bertanggung jawab untuk satu mata kuliah/Blok yang ada untuk melakukan koordinasi, komunikasi dan kontrol pembelajaran.
- e) Komting dapat memberikan masukan/evaluasi, kritik dan saran baik terkait akademik maupun non akademik yang disampaikan kepada Ka. Prodi.

### **7.3. PERATURAN DI LAHAN PRAKTIK**

1. Setiap mahasiswa harus mengetahui, mengerti tempat dan tujuan praktik lapangan, ketentuan adat istiadat serta peraturan yang berlaku dan kondisi tempat praktik, target yang harus dicapai. Selama praktik harus mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku di tempat praktik. Mengisi daftar hadir praktik dan *logbook*.
2. Membuat perencanaan dan persiapan sesuai dengan target kegiatan praktik
3. Melaksanakan praktik lapangan dibawah bimbingan sesuai dengan perencanaan dan target yang harus dicapai.
4. Membuat laporan tertulis pelaksanaan praktik yang diketahui/ditanda tangani oleh pembimbing.
5. Wajib menggunakan seragam lengkap dengan atribut Prodi Kebidanan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Institusi Pendidikan maupun dilahan praktik .
6. Apabila selama praktik terjadi kerusakan/kehilangan alat/instrumen atau barang lain yang disebabkan oleh kelalaian mahasiswa maka wajib mengganti sesuai aslinya.
7. Setiap mahasiswa yang praktik wajib mengikuti/mengadakan Pre – Konference dan Post- Konference bersama dengan CI (Clinical Instruktur).
8. Bila mahasiswa berhalangan hadir harus ada keterangan tertulis yang syah ditujukan kepada lahan praktik diketahui oleh Bidang Praktik Lapangan. Bila karena sakit harus ada keterangan dari dokter pemerintah/Swasta. Kekurangan praktik harus diganti kemudian.
9. Hal-hal lain yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur kemudian.

### **7.4. PERATURAN DI PERPUSTAKAAN**

Sebagai sarana penunjang Proses Belajar Mengajar di luar jam kuliah, disediakan Perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai jenis Pustaka dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setiap Mahasiswa wajib memiliki Kartu Anggota Perpustakaan Fakultas dan wajib mematuhi Peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Setiap pinjam buku perpustakaan, wajib menunjukkan kartu anggota kepada petugas dan mengikuti prosedur yang berlaku.
3. Mahasiswa wajib secara aktif tiap hari berkunjung ke perpustakaan dan membiasakan gemar membaca buku IPTEK dan mengembangkannya. Bagi mahasiswa yang tidak mengunjungi perpustakaan selama 6 (enam) hari berturut-turut akan dikenakan sanksi.
4. Setiap Mahasiswa wajib menjaga, memelihara keutuhan dan kebersihan buku-buku milik perpustakaan.
5. Mahasiswa peminjam buku diberi waktu paling lama 5 (lima) hari dan apabila diperlukan dapat diperpanjang dengan syarat peminjam harus menunjukkan keadaan buku yang dipinjam kepada petugas.

### **7.5. PERATURAN DI LABORATORIUM**

1. Mahasiswa yang menggunakan laboratorium harus seijin dari petugas laboran serta tanggung jawab atas keutuhan, kebersihan, kerapian, pengembalian atas alat/inventaris atau sarana ruangan laborat.
2. Dilarang keras membuat coretan/tulisan atau merubah/merusak alat atau inventaris dan sarana laborat.
3. Setelah selesai menggunakan laborat melapor kembali kepada petugas laboran dengan mempertanggungjawabkan keadaan alat dan inventaris sarana laborat secara tertulis.
4. Apabila terjadi hilang, kerusakan, kekotoran dan kelainan alat dan inventaris sarana laborat maka kelompok pemakai laborat bertanggung jawab penuh untuk mengganti.

### **7.6. PENGGUNAAN AVA/ALAT BANTU LAINNYA**

1. Penggunaan AVA atau alat Bantu lainnya untuk proses belajar mengajar di lingkungan kampus Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang diambil dan dikembalikan di ruang AVA.
2. Penggunaan LCD atau AVA untuk kegiatan selain belajar mengajar atau di luar kampus Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang harus mengajukan ijin tertulis kepada Bagian Rumah Tangga.
3. Bila didapat kerusakan harus langsung melaporkan kepada Bagian Rumah Tangga.

### **7.7. IJIN TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN AKADEMIK**

1. Mengajukan ijin tertulis kepada Ka.Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang melalui Pembimbing akademik.
2. Alasan dari ijin antara lain : sakit (dilampiri keterangan dokter, kepentingan keluarga (orang tua atau saudara dekat sakit keras/meninggal).
3. Ijin yang didapat tetap mempengaruhi prosentase kehadiran dalam proses belajar mengajar, tetapi dapat menjadi pertimbangan bagi akademik dalam menetapkan boleh tidaknya mengikuti ujian semester.

### **7.8. LAIN-LAIN**

Tata tertib yang belum diatur dalam bagian ini, untuk kepentingan kelancaran proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan menyesuaikan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah dan akan diinformasikan kemudian.

## **BAB VIII**

### **KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

#### **HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)**

1. Kegiatan HMJ berada dibawah koordinasi BEM FK Unissula. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) atau disebut Dewan Tanfizd yang merupakan lembaga pelaksana kegiatan kemahasiswaan dalam memenuhi kebutuhan akan minat, bakat dan kesejahteraan serta hubungan kerjasama antar mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional.
2. Semua mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang wajib menjadi anggota HMJ Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang.
3. Semua anggota wajib mentaati AD/ART HMJ Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang.
4. Kegiatan-kegiatan HMJ Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang berupa seminar, KBKM, pengabdian masyarakat, promosi kesehatan dan lain-lain.

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Demikian Buku Panduan bagi mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang ini disusun untuk pedoman. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademik dan dapat menghantarkan Prodi D3 Kebidanan FK UNISSULA Semarang menjadi institusi pendidikan tenaga kesehatan yang unggul dan professional.



## REFERENSI

- a. SK Mendiknas No 232/U/2000. Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- b. SK Mendiknas No 045/U/2002. Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- c. UU Sisdiknas No.20/2003. Standar Pendidikan Nasional
- d. Dolmans, D & Wolfhagen, I. 2003. Block construction in PBL. Workshop Summercourse
- e. Departemen Kesehatan Tenaga Kesehatan (2011), Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma 3 Kebidanan di Indonesia
- f. Panduan Akademik Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- g. Draft Naskah Akademik Pendidikan Kebidanan tahun 2013

## PERNYATAAN MAHASISWA

### Pernyataan Kesanggupan Mentaati Tata Tertib

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Nomor Induk Mahasiswa : .....

Alamat : .....

.....

.....

Tahun Masuk Prodi D3 Kebidanan Unissula : .....

Menyatakan telah membaca dengan seksama tata tertib PRODI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA dan dengan sungguh-sungguh serta penuh kesadaran bersedia mentaatinya.

Semarang, .....

Yang menyatakan,

Materai 6000

(.....)

## **JANJI MAHASISWA**

### **BISMILLAHIRROHMAANIRROHIM**

**ASSALAMU'ALAIKUM Wr.Wb**

## **JANJI MAHASISWA**

### **PRODI D3 KEBIDANAN FK UNISSULA SEMARANG**

Dengan penuh hikmat / kami berjanji di hadapan Allah S.W.T :

1. Kami mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang / adalah warga Negara kesatuan Republik Indonesia, / yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 / bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, / mengutamakan Persatuan / dan Kesatuan Bangsa dan Negara, / serta mendahulukan kepentingan umum / diatas kepentingan pribadi atau golongan.
2. Kami mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang / akan mentaati sepenuhnya, / segenap peraturan pendidikan dan peraturan lainnya, / menjaga nama baik almamater, / serta memupuk kerukunan dan kesetiakawanan.
3. Kami mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang, / akan belajar dengan penuh semangat / disiplin, tanggung jawab dan penuh pengabdian.
4. Kami mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang / akan melaksanakan tugas kebidanan dengan sebaik-baiknya, / sesuai dengan etika kebidanan dan kemampuan yang kami miliki, / menghindari sesuatu yang dapat merusak nilai-nilai profesi kebidanan, tidak membedakan bangsa, ras, suku/ golongan maupun tingkat sosial, / serta akan merahasiakan segala sesuatu / yang patut dirahasiakan / dari pada yang kami lihat / dengar dan ketahui dari klien dan atau keluarganya.
5. Kami mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FK Unissula Semarang, / akan menunjukkan sikap, kepribadian / dan tingkah laku yang terpuji / baik terhadap dosen, pembimbing, / maupun terhadap klien / serta masyarakat pada umumnya.

**DATA MAHASISWA**

Nama Lengkap pemilik Buku : .....

Nama Panggilan : .....

Tempat / Tanggal lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Status : Nikah / Belum Nikah

Golongan darah : .....

Agama : .....

Alamat Asal : .....

Alamat di Semarang : .....

.....

No telepon/HP/WA/BBM : .....

Email : .....

Tahun masuk Prodi D3 Kebidanan : .....

No. Induk Mahasiswa : .....

Nama orang tua / wali : .....

Pekerjaan orang tua / wali : .....

Alamat orangtua / wali : .....

.....

No telepon / HP orang tua / wali : .....

Semarang,

(.....)